

**KORELASI KEDISIPLINAN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MEDALI MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:

**Hajar Illiyin
NIM 12140048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM**

MALANG

September, 2016

**KORELASI KEDISIPLINAN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MEDALI MOJOKERTO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd)*

Oleh:

**Hajar Iliyin
NIM 12140048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM**

MALANG

September, 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**KORELASI KEDISIPLINAN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI MEDALI MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:

Hajar Illiyin
12140048

Telah Disetujui

Pada Tanggal 27 Juni 2016

Oleh:

Dosen pembimbing


Dr. H. Mulvono. MA
NIP 196606262005011003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Intidaiyah



Dr. Muhammad Walid. MA
NIP 197308232000031002

LEMBAR PENGESAHAN

**KORELASI KEDISIPLINAN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI MEDALI MOJOKERTO**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Hajar Illiyin (12140048)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 September 2016 dan dinyatakan

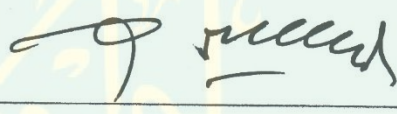
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Panitia Ujian

Tanda Tangan

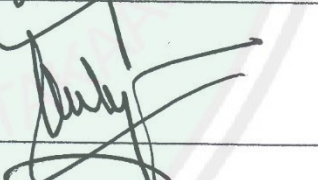
Ketua Sidang
Drs. A. Zuhdi, M A
NIP 19690211 199503 1 002




Sekretaris Sidang
Dr. H. Mulyono, MA
NIP 19660626 200501 1 003



Pembimbing
Dr. H. Mulyono, MA
NIP 19660626 200501 1 003



Penguji Utama
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP 19730823 200003 1 002



Megsahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. H. Nur An M. Pd
NIP 19650403 199803 1 002

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, shalawat serta salam tetap tercurahkan pada junjungan kita nabi agung, nabi besar Muhammad SAW. Yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk melewati semua rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Karena hanya engkau yang dapat memberikan segala sesuatu yang umat-Mu minta.

Penulis mempersembahkan karya skripsi ini untuk ayahhanda Masrukhan dan ibunda Dewi Hindun tercinta. Beserta seluruh keluarga besar tercinta. Saya ucapkan banyak terimakasih, syukur alhamdulillah dengan do'a, motivasi dan juga atas semua yang engkau berikan, dengan semua itu akhirnya saya bisa melalui semua kesulitan dan rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang saya raih ini dapat berguna bagi diri saya sendiri, agama, nusa dan bangsa, serta menjadi kebanggaan orang tua.

Saya ucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing bapak Dr. Mulyono, MA yang talah sabar, tabah, ramah, baik dan teguh dalam membimbinga saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saya ucapkan banyak terima kasih pada teman-teman saya yang talah memberikan semangat dan selalu membantu saya dalam kesusahan untuk menyelesaikan skripsi ini, khususnya Nelly, Ni'ma, Iza, Nurul dan teman-teman KB1 yang senantiasa menemani hari-hari saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا

بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Demi Masa. Sungguh manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran, dan saling menasehati untuk kesabaran”

(QS. AL – Ashr: 1 - 3)¹

¹¹ Al – Qur’an Terjemah Mushaf Aisyah. Hlm. 601

Dr. H. Mulyono, MA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hajar Illiyin

Lamp : 6 (Enam) Eksemplark

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malik Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hajar Illiyin

NIM : 12140048

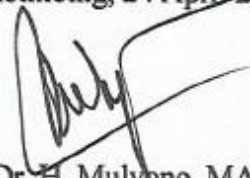
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Korelasi Kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wasalammu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing, 24 April 2016



Dr. H. Mulyono, MA
196606262005011003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 juni 2016




Hajar Illiyin

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun akademik 2015/2016 yang berjudul Korelasi Kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto dengan sebaik-baiknya.

Sholawat dan salam selalu ditujukan kepada sang Petunjuk cahaya kebenaran Rasulullah Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh keridloan.

Penulisan laporan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudjia Rahardja, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Mohammad Walid, MA selaku ketua jurusan PGMI.
4. Bapak Dr. H. Mulyono, MA selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)

6. Bapak ABD. Haris, S.Ag, M.MPd. selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto, atas segala nasihat dan bimbingan beliau.
7. Seluruh Bapak atau Ibu guru dan karyawan atau karyawan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali, yang telah menerima dan menyambut dengan baik.
8. Siswa kelas VA dan VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto tahun pelajaran 2015/2016.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Masrukhan dan Ibu Dewi Hindun yang senantiasa berjuang keras demi tercapainya cita-cita dan pendidikan saya hingga detik ini, serta senantiasa mendo'akan saya di setiap sholatnya dengan penuh ikhlas dan kasih sayangnya.
10. Seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
11. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyajian penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan atau kekurangan. Untuk itu penenliti mohon kritik dan saran yang bersifat membangun dan membaca, dengan tujuan untuk memperoleh kesempurnaan.

Akhir kata penenliti sampaikan terima kasih atas segala dukungannya. Semoga laporan penelitian skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca umumnya, dan khususnya bagi dunia pendidikan serta peneliti.

Malang, 23 Juni 2016

Penulis,

Hajar Illiyin
NIM 12140048

DAFTAR TABEL

1.1 ORIGINALITAS PENELITIAN	10
2.1 JENIS, INDIKATOR, DAN CARA EVALUASI PRESTASI	42
3.1 INDIKATOR DAN SUB INDIKATOR KEGIATAN KEPRAMUKAAN.....	52
3.2 INDIKATOR-INDIKATOR KEDISIPLINAN DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN PRESTASI BELAJAR	53
3.3 TABEL SIGNIFIKAN	61
4.1 PROFIL SEKOLAH	72
4.2 IDENTITAS SISWA KELAS VA	78
4.3 IDENTITAS SISWA KELAS VB	79
4.4 DATA GURU	80
4.5 JUMLAH SISWA DAN ROMBE DALAM TIGA TAHUN	81
4.6 REKAPITULASI JUMLAH MURID.....	82
4.7 SARANA-PRASARAN.....	84
4.8 FASILITAS LAINNYA.....	77
4.9 DISTRIBUSI FREKUENSI PERSEPSI TENTANG KEDISIPLINAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS	80
4.10 DISTRIBUSI FREKUENSI TENTANG KEDISIPLINAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS	88
4.11 DAFTAR NILAI UAS KELAS VA	89
4.12 DAFTAR NILAI UAS KELAS VB	90
4.13 INTERVAL NILAI PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MEDALI MOJOKERTO	91
4.14 HASIL UJI VALIDITAS KEDISIPLINAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURILER PRAMUKA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS.....	92
4.15 UJI RELIABILITAS KEDISIPLINAN DALAM KEGITAN EKSTRAKURIKUREL PRAMUKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS	94
4.16 HASIL UJI NORMALITAS.....	95
4.17 HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS.....	96
4.18 HASIL UJI HOMOGENITAS.....	97
4.19 HASIL UJI REGRESI	98
4.20 HASIL UJI T.....	99
5.1 INTERVAL NILAI PRESTASI BELAJAR KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS MIN MEDALI MOJOKERTO.....	106

DAFTAR GAMBAR

3.1 GAMBAR BAGAN RANCANGAN PENELITIAN	44
4.1 TINGKAT KEDISIPLINAN PADA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA	80



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	SURAT IZIN PENELITIAN
LAMPIRAN 2	SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI SEKOLAH
LAMPIRAN 3	BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
LAMPIRAN 4	ANGKET KEDISIPLINAN DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN PRESTASI BELAJAR
LAMPIRAN 5	FOTO PENGISIAN ANGKET
LAMPIRAN 6	HASIL PENYEBARAN KUISIONER
LAMPIRAN 7	HASIL NILAI UAS
LAMPIRAN 8	HASIL UJI VALIDITAS
LAMPIRAN 9	HASIL UJI RELIABILITAS
LAMPIRAN 10	HASIL UJI REGRESI
LAMPIRAN 11	HASIL UJI PARSIAL (UJI T)
LAMPIRAN 12	KERANGKA PIKIR PENELITIAN
LAMPIRAN 13	BIOGRAFI PENELITI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Originalitas Penelitian	9

H. Definisi Operasional	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kedisiplinan.....	15
1. Pengertian Kedisiplinan Siswa	15
2. Tujuan Kedisiplinan.....	19
3. Fungsi Disiplin	20
B. Kegiatan Ekstrakurikuler	21
1. Pengertian Ekstrakurikuler	21
2. Fungsi dan Tujuan dari Kegiatan Ekstrakurikuler.....	24
3. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler.....	25
4. Jenis-jenis Ekstrakurikuler	26
C. Pramuka.....	26
1. Hakekat Pramuka.....	26
2. Nilai Kedisiplinan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	33
D. Prestasi Belajar	40
1. Pengertian Prestasi.....	40
E. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	44
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	44
2. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	45
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	47
F. Korelasi Kedisiplinan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS	48

BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Lokasi Penelitian	50
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
C. Variabel Penelitian	51
D. Populasi dan Sampel.....	54
E. Data dan Sumber Data.....	55
F. Instrumen Penelitian	56
G. Teknik Pengumpulan Data	58
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59
1. Uji Validitas.....	59
2. Uji Reliabilitas	62
I. Analisis Data	64
1. Analisis Pendahuluan	64
2. Uji Asumsi Klasik	64
3. Uji Regresi	66
J. Prestasi Belajar Siswa.....	68
K. Prosedur Penelitian	69
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	72
A. Paparan Data Penelitian.....	72
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	72
2. Populasi Penelitian	77
3. Struktur Organisasi MIN Medali Mojokerto.....	80
4. Data Guru MIN Medali Mojokerto	80

5. Data Siswa MIN Medali Mojokerto	81
6. Data Sarana-Prasarana MIN Medali Mojokerto	82
B. Deskripsi Data	85
1. Deskripsi Data Variabel.....	85
2. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa	88
3. Uji Asumsi Klasik	92
a. Uji Validitas.....	92
b. Uji Reliabilitas	94
c. Uji Normalitas	94
d. Uji Multikolonieritas	95
e. Uji Hatarokedastisitas atau Homogenitas.....	96
4. Uji Hipotesis	97
a. Analisis Regresi Sederhana	97
b. Uji Hipotesis Persial (Uji T).....	99
BAB V PEMBAHASAN	101
A. Tingkat kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto	101
B. Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali.....	104
C. Korelasi antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto	107
BAB VI PENUTUP	111

A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN	



ABSTRAK

Illiyin, Hajar. 2016. *Korelasi Kedisiplinan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. Mulyono, MA

Kedisiplinan siswa sangatlah berhubungan dengan prestasi belajar terutama kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang telah diajarkan kepada siswa yang mempunyai hubungan dalam prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS. Tujuan peneliti ini adalah untuk: (1) Mengetahui sejauh mana kedisiplinan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto, (2) Mendeskripsikan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto, (3) Mengetahui hubungan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasi. Adapun variabel dalam penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X) variabel bebas, dan prestasi belajar mata pelajaran IPS (Y) variabel terikat. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket, dokumentasi. Begitu juga dalam pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Data di olah dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis pendahuluan, uji asumsi klasik, uji regresi dan untuk mengukur prestasi belajar siswa dengan menentukan luas interval masing-masing nilai siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) tingkat kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto memenuhi indikator tentang kedisiplinan dan termasuk dalam kategori baik dengan prosentase 40%, (2) berdasarkan hasil prestasi belajar mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto, prestasi belajar dalam kategori baik dengan hasil rata-rata siswa kelas V 84,05, yang berarti masuk dalam kategori baik sesuai dengan hasil interval 84 berada pada lebih dari 80, (3) terdapat hubungan kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto. Dengan hasil t_{hitung} sebesar 1,921. Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,672 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.

Kata Kunci: kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, prestasi belajar IPS

ABSTRACT

Illiyyin, Hajar. 2016. *The correlation of Discipline in Scout Extracurricular Activities With the Learning Achievement of Social Studies Fifth Grade Students of The Islamic State Elementary School Medali Mojokerto*. Thesis, Teacher Education Of Islamic Elementary School Departement, Tarbiyah and Teacher Training Faculty Uin Maulana Malik Ibrahim. Supervisor: Dr. H. Mulyono, MA

Student discipline is related to the learning achievement, especially discipline in scout extracurricular activities which has been taught to students who are related to student achievement in social studies. The researcher's goal are: (1) to know the extent of student discipline from the fifth grade students of The Islamic state elementary School Medali Mojokerto (2) to describe the learning achievement of social studies from the fifth grade students of The Islamic state elementary School Medali Mojokerto (3) to know the relation between discipline in scout extracurricular activities and learning achievement in social studies from the fifth grade students of The Islamic state elementary School Medali Mojokerto.

Researcher used quantitative research approach with correlation approach type. The variables in this study examines two variables: the discipline in scouts extracurricular activities (X) independent variables, and learning achievement of social studies (Y) dependent variable.. The research instrument used are form of a questionnaire and documentation. Data collection also using questionnaires, interviews, and documentation. Data processed by using validity and reliability. The data was analyzed using preliminary analysis, the classical assumption test, regression test and to measure student achievement by determine the extent of each interval student scores.

The results showed that, (1) the discipline Level in scout extracurricular activities from fifth grade students of The Islamic state elementary School Medali Mojokerto comply the indicators about discipline and included in good category with the percentage amount is 40%, (2) based on the results of the learning achievements of social studies in The Islamic state elementary School Medali Mojokerto, The learning achievement in a good category with the average score of fifth grade student 84.06, which means include to a good category accordance with the interval result is 84 that higher than 80. (3) there is a relation of discipline in scout extracurriculat activities with the learning achievements of social studies in The Islamic state elementary School Medali Mojokerto. With the result t_{count} equal to 1.921. while t_{table} equal to 1.675 then the $t_{count} > t_{table}$, therefore it can be conclude that H_0 refused and H_1 accepted which means there is a relation between discipline in scout extracurricular activities and learning achievement of social studies from fifth grade students in The Islamic state elementary School Medali Mojokerto.

Keywords: Discipline in scout extracurricular activities, learning achievement of social studies

ملخص البحث

العليين، حجر. ٢٠١٦. علاقة التأديب في النشاط الزيادة "الكشاف" بمنجز الدراسة في درس علم الإجتماعي للتلميذة في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية مدالي مجاكرطا. رسالة البحث. قسم تربية المعلمين للمدرسة الابتدائية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور موليانا الماجستير.

يتعلق تأديب التلميذة بمنجز الدراسة وخاصة في النشاط الزيادة "الكشاف" التي قد دُرِس التلميذة الذي لهم العلاقة بمنجز الدراسة في درس علم الإجتماعي. كان أهداف هذا البحث هي: (١) لمعرفة تطور تأديب التلميذة في الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية مدالي مجاكرطا، (٢) لوصف منجز الدراسة في درس علم الإجتماعي للتلميذة في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية مدالي مجاكرطا (٣) لمعرفة العلاقة بين التأديب في النشاط الزيادة "الكشاف" ومنجز الدراسة في درس علم الإجتماعي للتلميذة في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية مدالي مجاكرطا. ولوصول هذا القصد، فتستخدم الباحثة مقارنة العلاقة. كان في هذا البحث متغيرين وهما التأديب في النشاط الزيادة "الكشاف" (X) المتغير الحر، ومنجز الدراسة في درس علم الإجتماعي (Y) المتغير المقيد. أداة البحث المستخدمة هي الاستبيان والتوثيق. وكذلك في جمع البيانات تستخدم الباحثة الاستبيان والمقابلة والتوثيق. وتحلّل البيانات باختبار الصدق واختبار الموثوقية. كان تحليل البيانات يستخدم تحليل المقدمة واختبار الفرضية التقليدي واختبار الانحدار، ولقياس منجز دراسة التلميذة بتعيين سعة مسافة لكل التلميذة.

تدل نتائج البحث على؛ (١) درجة التأديب في النشاط الزيادة "الكشاف" للتلميذة في الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية مدالي مجاكرطا التي تقتضي مؤشر عن التأديب، وتشتمل على درجة الجيد بنسبة مئوية ٤٠%. (٢) مضافا الى نتيجة منجز الدراسة في درس علم الإجتماعي في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية مدالي مجاكرطا، كان منجز الدراسة على درجة الجيد، والنتيجة المتساوية للتلميذة في الفصل الخامس هي ٨٤,٠٥. والمعنى هذا، أن هذه النتيجة من درجة الجيد بنتيجة المسافة ٨٤ أكثر من ٨٠. (٣) وجود التأديب في النشاط الزيادة "الكشاف" للتلميذة في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية مدالي مجاكرطا. بنتيجة t_{hitung} هي ١,٩٢١ ونتيجة t_{tabel} هي ١,٦٧٢ أي $t_{hitung} > t_{tabel}$ فنستطيع استخلاص أن H_0 مردود و H_1 مقبول. والمراد يعني وجود العلاقة بين التأديب في النشاط الزيادة "الكشاف" ومنجز الدراسة في درس علم الإجتماعي في الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية مدالي مجاكرطا.

الكلمة الرئيسية: علاقة التأديب في النشاط الزيادة "الكشاف"، منجز الدراسة في درس علم الإجتماعي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik untuk dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara terkoordinir dan terarah. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, yang mana dalam kegiatan pramuka tersebut siswa diajarkan kedisiplinan.

Ekstrakurikuler pramuka berfungsi sebagai lembaga diluar kelas dan sekaligus merupakan wadah pembinaan generasi muda dengan menggunakan prinsip dasar kepramukaan, yang dalam tingkat dasar dinamakan

ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa diajarkan tentang kedisiplinan sebagai pembentukan jiwa siswa untuk lebih maju, mandiri, cakap, dan dewasa. Sebenarnya tugas yang dilaksanakan di pramuka sudah tertuang dalam Kepres RI nomer 238 tanggal 20 Mei 1961.² Kepres tersebut membahas tentang gerakan pramuka Indonesia sebagai satu-satunya lembaga yang ditugaskan untuk menyelenggarakan pendidikan kepanduan kepada anak-anak dan pemuda Indonesia. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka materi yang diberikan kepada siswa mencakup aspek yang lebih luas dan lebih umum, seperti halnya aspek kehidupan, lingkungan, bakat serta pengembangan jiwa anak didik. Pada dasarnya tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membimbing siswa agar mengenal jati diri dan lingkungannya dengan harapan kelak menjadi kader bangsa tanggap dan mampu berkarya serta mempunyai kepribadian luhur.

Penanaman disiplin pada anak harus dimulai sejak awal dan sedini mungkin, yaitu sejak anak mulai mengembangkan pengertian-pengertian dan mulai melakukan sendiri. Oleh karena itu semakin disarankan perlunya memperkuat norma-norma dalam diri anak sebagai disiplin diri secara pribadi untuk menjadikan ukuran didalam menghadapi norma lain lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan yang ada, bahwa anak yang ada pada bimbingan keluarga yang baik tidak menjamin memiliki norma yang baik, kenyataannya masih ada yang bertingkahtaku menyimpang dari norma yang

²Tri Adi Rochaeny, *Peran Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar IPS* (<https://dinamikaguru.wordpress.com/2013/05/06/peranan-ekstrakurikuler-pramuka-terhadap-prestasi-belajar-ips/>), diakses Senin 30 November 2015, pukul 11.00)

telah ada. Hal ini erat dengan kaitanya dengan faktor yang ada disekitar anak yang dapat mendukung baik dan tidaknya tingkah laku anak.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindari dari diri rasa malas dan menimbulkan kegairahkan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa, disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang.³

Pada mata pelajaran IPS siswa diajarkan juga tentang cara bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Begitu juga pada ekstrakurikuler pramuka siswa diajarkan untuk bersosialisasi dengan sesama anggota regu untuk menumbuhkan sifat kekeluargaan dan kebersamaan yang baik antar regu.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa sangat dianjurkan untuk selalu berbuat disiplin, apabila perilaku disiplin ini diterapkan dalam proses pembelajaran sangat bagus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam hal bersosialisasi dengan lingkungan sekitar sesuai mata pelajaran IPS yang telah diajarkan di sekolah.

Disiplin dalam suatu sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan keteraturan dan ketertiban. Oleh karena itu dibentuklah tata tertib sekolah. Namun akhir-akhir ini mulai menurun fungsinya. Hal ini dikarenakan disiplin

³ Agus Soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar Sukses*, (Jakarta: Aksara Baru, 1990), hlm. 70

yang terbentuk adalah disiplin yang terpaksa, bukan karena kesadaran namun karena takut pada hukuman. Untuk menumbuhkan sikap disiplin dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan positif yang diadakan sekolah melalui ekstrakurikuler. Salah satunya adalah kegiatan pramuka, dalam kegiatan pramuka ini siswa dibiasakan untuk berperilaku disiplin disetiap kegiatan yang diadakan. Antara kegiatan pramuka dan kedisiplinan memiliki hubungan yang sangat erat. Kedisiplinan yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat bagus jika di aplikasikan di sekolah. Karena dari sekolah ini akan meneruskan generasi bangsa dan menjadi manusia-manusia yang dapat memperbaiki bangsa.

Membicarakan tentang kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangatlah penting karena dengan disiplin proses belajar mengajar bisa tertib dan terarah terutama pada mata pelajaran IPS kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto. Dalam pelajaran IPS juga diajarkan tentang sosialisasi sama seperti halnya di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang wajib di ikuti oleh semua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali mulai dari kelas I sampai kelas VI.

Menurut beberapa teori tentang penjelasan kedisiplinan adalah latihan batin dan watak supaya menaati tata tertib, atau bisa juga disebut kepatuhan pada aturan.⁴ Sedangkan Pengertian dari kedisiplinan sendiri adalah sebuah cara untuk membuat impian menjadi kenyataan. Kedisiplinan juga cara untuk

⁴ Tim Akar media, *Kamus Lengkap Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Akar Media, 2003), hlm. 109

menguatkan kelemahan menjadi kekuatan. Disiplin diri merupakan suatu siklus kebiasaan yang kita lakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus secara berkesinambungan sehingga menjadi suatu hal yang biasa kita lakukan. Dengan disiplin diri secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi suatu kebiasaan yang mengarah pada tercapainya keunggulan. Dengan mempunyai keunggulan akan memiliki kelebihan yang dapat kita gunakan untuk meraih tujuan yang diinginkan dan hal ini sangat bagus apabila diterapkan pada siswa terutama sejak usia dini.

Berkaitan dengan masalah tersebut diatas bahwa masa siswa adalah masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Dalam masa ini perkembangan mental anak belum dapat stabil dan sering mengalami perubahan, disatu pihak berada dalam masa mencari identitas diri, sedang mengalami perkembangan atau pertumbuhan fisik dan mental yang belum stabil atau matang, sehingga dapat dikatakan bahwa masa siswa adalah masa kritis identitas. Selain itu pada masa seperti ini seseorang siswa biasanya mulai mempunyai rasa sosial yang tinggi, ditunjukkan untuk bergabung dengan masyarakat atau kelompok lain.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto belum pernah diadakan penelitian tentang Korelasi Kedisiplinan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V. Sehingga peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian.

Sehubungan dengan keterangan diatas menarik untuk diteliti bahwa ada hubungan kedisiplina dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS, karena pada materi ekstrakurikuler pramuka mencakup materi yang ada pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul “Korelasi Kedisiplinan dalam Kegiatan Ekstekerikuler Pramuka dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tingkat kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto?
2. Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto?
3. Apakah ada korelasi antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sejauh mana kedisiplinan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.
2. Mediskripsikan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.
3. Mengetahui hubungan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna kepada semua pihak. Secara rinci manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi

Dengan mengetahui peran ekstrakurikuler Pramuka maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan kedisiplinan sekolah Sekolah yang bersangkutan.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

3. Bagi Siswa

Ekstrakurikuler Pramuka maka dapat menjadi sarana meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.

Dengan adanya

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengadakan penelitian yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

E. Hipotesis Penelitian

Diperlukan suatu hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian yang akan dilakukan, untuk mengetahui jawaban yang bersifat sementara. Menurut Sugiono, hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, belum jawaban yang empirik dengan data.⁵

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini ditetapkan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_1) yaitu:

Ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 96

2. Hipotesis nihil (H_0) yaitu:

Tidak ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto dengan subyek penelitian siswa kelas V sejumlah 60 siswa yang terdiri dari kelas VA dan VB. Penelitian ini membahas korelasi antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS.

G. Orisinalitas Penelitian

Terkait dengan originalitas penelitian, peneliti mempunyai perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Diantaranya yaitu:

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Muhammad Munif, Korelasi Aktivitas Siswa Membaca Buku Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2007	Peneliti memiliki kesamaan dalam pembahasan tentang prestasi belajar siswa	Peneliti lain Membahas tentang aktivitas siswa membaca buku perpustakaan tingkat SMP, sedangkan peneliti sendiri membahas tentang kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka kelas V	Peneliti membahas tentang Korelasi kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS.
2	Upik Isriyanah, Kegiatan Kepramukaan Sebagai Sarana Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa SMP N 1 Dukuhturi kabupaten Tegal, Universitas Negeri Semarang, 2006.	Peneliti memiliki kesamaan dalam pembahasan ekstrakurikuler pramuka sebagai penumbuh kedisiplinan siswa.	Terletak pada tempat dan kelas yang diteliti, peneliti lain mengambil tingkat SMP di Dukuhturi kabupaten Tegal, sedangkan peneliti sendiri mengambil penelitian tingkat SD/MI di Medali Mojokerto	Menekankan aspek pelaksanaan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka
3	Agustina Wardiyati, Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan	Peneliti memiliki kesamaan dalam pembahasan tentang prestasi belajar siswa	Peneliti lain membahas tentang motivasi, mata pelajaran. Sedangkan peneliti sendiri	Menekankan pada aspek motivasi dengan prestasi belajar

	Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006		membahas tentang kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka	
4	Erwan Budianto, Pengaruh Keaktifan dalam Pendidikan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014	Peneliti memiliki kesamaan dalam pembahasan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa	Terletak pada tempat dan kelas, peneliti lain mengambil kelas tinggi di MI Al-Islam Kartasura, sedangkan peneliti sendiri mengambil penelitian tingkat SD/MI di Medali Mojokerto.	Menekankan pada aspek keaktifan dalam ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar siswa
5	Nurul Hidayah, Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam di MAN Wates 1 Kulon Progo, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010	Peneliti memiliki kesamaan dalam pembahasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka	Terletak pada tempat dan kelas yang diteliti, peneliti lain mengambil tingkat MAN Wates 1 Kulo Progo, sedangkan peneliti sendiri mengambil penelitian tingkat SD/MI di Medali Mojokerto	Menekankan pada aspek efektifitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan nilai-nilai agama

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas mempunyai perbedaan dengan peneliti lain, berdasarkan karakteristik

peneliti menghubungkan antara kedisipina dalam kegiatan ekstakurikuler pramuka dengan prestasi siswa.

H. Definisi Operasional

Agar dalam pembahasan penelitian ini mengarah pada uraian yang lebih spesifik sesuai ruang lingkup penelitian, maka akan dipertegas definisi beberapa istilah sebagai berikut.

1. Kedisiplinan adalah tindakan yang menunjukkan tindakan atau perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan dalam kegiatan, seperti halnya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Ekstrakurikuler adalah wadah pembinaan peserta didik untuk mengikuti kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang di sesuaikan dengan minat yang dimilikinya dan yang di inginkannya seperti halnya dalam ekstrakurikuler pramuka yang mana siswa dituntun selalu disiplin.
3. Prestasi Belajar adalah kesempurnaan seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, dikatakan sempurna apabila sudah memenuhi tingkat kognitif dalam mata pelajaran IPS berupa nilai rapot siswa.
4. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang ada di jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA yang membahas tentang masyarakat, yang dilihat dari berbagai persepektif sosial, seperti sejarah, ekonomi, sosiologi, geografi dan masih banyak lagi yang berbau isu sosial.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I:

Pendahuluan, bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II:

Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi tentang landasan teori mengenai pengertian kedisiplinan, ekstrakurikuler pramuka, prestasi belajar, serta menjelaskan tentang ilmu pengetahuan sosial, kerangka berfikir.

Bab III:

Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data.

Bab IV:

Paparan data dan hasil penelitian. Dalam bab ini merupakan hasil penelitian yang meliputi: deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis data.

Bab V:

Pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dengan dipadukan dengan teori yang ada. Sehingga dapat diketahui alasan dapat diterima atau ditolaknya hipotesis dan ada tidaknya hubungan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V.

Bab VI:

Penutup. Pada akhir ini skripsi penulis mengemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian, dengan keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapatkan awalan ke dan akhiran –an menurut kamus besar Bahasa Indonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan sebagainya.⁶

Beberapa pengertian dari disiplin adalah:

- a. Disiplin adalah latihan batin dan watak supaya menaati tata tertib, atau bisa juga disebut kepatuhan pada aturan.⁷
- b. Menurut kamus lain pengertian disiplin adalah 1. Tata tertib (dalam kemiliteran, persekolahan, dsb); 2. Ketaatan dalam kepatuhan pada aturan dan tata tertib.
- c. Disiplin adalah 1. tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya); 2. Ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya); 3. Bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metoder tertentu.⁸

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1997, hlm. 747

⁷ Tim Akar media, *op.cit.*, hlm. 109

⁸ Qonita Alya, *Kampus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Indahjaya, 2009), hlm. 163

Pengertian disiplin oleh beberapa pakar diartikan sebagai berikut:

- a. Keit Davis dalam Drs. R.A. Santoso Sastopoetra mengemukakan Disiplin diartikan sebagai pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab.⁹
- b. Julie Andrews dalam Shelia Ellison and Barbara An Barnet Ph.D berpendapat bahwa “Discipline is a form of life training that, once experienced and when practiced, develops an individual’s ability to control themselves”.¹⁴ (Disiplin adalah suatu bentuk latihan kehidupan, suatu pengalaman yang telah dilalui dan dilakukan, mengembangkan kemampuan seseorang untuk mawas diri).¹⁰
- c. Mahmud Yunus dalam bukunya “At Tarbiyah wa Ta’lim” mengatakan:

“Artinya: (Disiplin adalah kekuatan yang ditanamkan oleh para pendidik untuk menanamkan dalam jiwa tentang tingkah laku dalam pribadi murid bentuk kebiasaan dalam diri mereka, tunduk dan patuh dengan sebenar-benarnya pada aturan-aturan yang sesuai dengan prinsip pendidikan yang sesungguhnya yaitu inti yang dijalankan pada setiap aktivitas sekolah)”¹¹
- d. Soegeng Prijodarminto, S.H. dalam buku “Disiplin Kiat Menuju Sukses” mengatakan: Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.¹²

⁹ Santoso Sastopoetra, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1986), hlm. 747

¹⁰ Julie Andrews, "Discipline", dalam Shelia Ellison and Barbara An Barnet Ph.D, *365 Ways to help your Children Grow*, Sourcebook, Naperville, Illinois, 1996, hlm: 195

¹¹ Mahmud Yunus dan Muhammad Qosim Bakri, “*At Tarbiyah wa Ta’lim*” *Juz II*, (Ponorogo: Darussalam Pers, 1991), hlm: 36

¹² Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994), hlm: 23

- e. Marilyn E. Gootman, Ed, D., seorang ahli pendidikan dari university Georgia di Athens, Amerika, berpendapat bahwa disiplin akan membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya, dan membantu anak mengembangkan perilaku yang salah lalu mengoreksinya.¹³

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk diri sendiri.

Melatih dan mendidik anak dalam keteraturan akan membantu anak dalam berperilaku disiplin. Melatih anak dalam menaati peraturan di sekolah sama halnya dengan melatih anak untuk bersikap disiplin. Akan lebih efektif apabila disiplin itu dilakukan oleh orang tua terlebih dahulu kemudian lingkungan sekitarnya, karena orang tua merupakan cermin yang paling jelas bagi kehidupan seorang anak.

Langkah pertama yang perlu dilakukan diajarkan agar siswa terbiasa dalam berbuat disiplin adalah dengan membiasakan anak dengan sebuah peraturan.¹⁴ Sikap kedisiplinan yang ditanamkan sejak dini akan membuat siswa memiliki perilaku positif di kemudian harinya dan terbiasa dengan selalu berfikir positif dan percaya diri.

¹³ Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 22

¹⁴ Dyah Pitaloka, *Melejitkan Kecerdasan Intelektual dan Emosional Sang Buah Hati*, (Yogyakarta: Lentera Media, 2009), hlm. 98

Hal yang harus diperhatikan agar muncul sikap disiplin adalah :¹⁵

- 1) Kejelasan tujuan yang akan diraih. Semakin jelas suatu tujuan maka akan mampu mengarahkan anda pada sebuah sikap yang harus terus secara konsisten dibangun walau banyak rintangan yang muncul dalam perjalanan itu.
- 2) Memiliki niat yang kuat untuk mencapai tujuan. Niat atau dorong hati akan menjadikan kita terus melakukan apa yang kita yakini dalam niat itu. Dorongan hati itulah yang akan dengan sendirinya mendisiplinkan diri kita.
- 3) Penetapan skala prioritas. Seorang yang berkeinginan kuat untuk mencapai impian, maka harus memiliki sebuah sikap secara selektif dan tidak sembarangan mempergunakan waktunya. Penetapan skala prioritas mengarahkan tindakan kita untuk berfokus pada akhir sebuah tujuan.
- 4) Tekun dan sabar dalam menapaki jalan sukses yang diyakini. Ketekunan dan kesabaran akan membuahkan hasil yang gemilang, karena ketekunan akan membuat seseorang bersedia untuk terus belajar dari sebuah kesalahan dan kegagalan.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan sangat penting untuk di tanamkan sejak dini pada siswa/anak. Kedisiplinan juga bisa diartikan ketaatan pada norma, etika, dan tata tertib serta peraturan

¹⁵ Akh. Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani (Pendidikan Karakter Untuk Generasi Bangsa)*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 300

yang berlaku dimasyarakat dan sekolahan tertentu. Disiplin waktu berarti taat dan tepat waktu. Dalam Al-Qur'an surat Al-Ashr ayat 1-3 Allah berfirman

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ۝٣

“Artinya: Demi masa (1), sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (2), kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran (3)”

Secara khusus dalam Al-Qur'an surat Al-Ashr ayat 1-3, Allah SWT berfirman tentang pentingnya disiplin menghargai waktu untuk bekerja baik untuk kepentingan duniawi maupun untuk kepentingan ukhrowi (misalnya: mulai proses penyiapan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, monitoring, dan evaluasi suatu pekerjaan) dan beramal saleh menaati kebenaran serta bersikap sabar.

2. Tujuan Kedisiplinan

Menurut Ellizabet B. Hurlock bahwa tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu di identifikasikan.¹⁶

Adapun tujuan disiplin menurut Charles adalah:

- a. Tujuan jangka panjang yaitu supaya anak terlatih dan terkontrol dengan ajaran yang pantas.

¹⁶Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 82

- b. Tujuan jangka panjang yaitu untuk mengembangkan dan pengendalian diri anak tanpa pengaruh pengendalian dari luar.¹⁷

Soekarto Indra Fachrudin menegaskan bahwa tujuan dasar diadakan disiplin adalah:

- a. Membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan ketidak bertanggung jawaban menjadi bertanggung jawab.
- b. Membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang favorebel bagi kegiatan belajar mengajar di mana mereka menaati peraturan yang ditetapkan.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah membentuk prilaku kedalam pola yang lebih baik dalam keteraturan.

3. Fungsi Disiplin

Menurut Hurlock fungsi disiplin ada dua yaitu:

- 1) Fungsi yang bermanfaat
 - a. Untuk mengajarkan bahwa prilaku tertentu selalu akan diikuti hukuman, namun yang lain akan diikuti dengan pujian.
 - b. Untuk mengajar anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar tanpa menentukan suatu konformitas yang berlebihan.

¹⁷ Charles Scafefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Mitra Utama, 1990), hlm. 88

¹⁸ Soekano Indra Fachrudin, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: Tim Publikasi, FIB IKIP Malang, 1989), hlm. 27

- c. Untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani.
 - d. Untuk membimbing tindakan mereka
- 2) Fungsi yang tidak bermanfaat
- a. Untuk menakut nakuti anak
 - b. Sebagai pelampiasan agresi orang yang mendisiplin.¹⁹

Fungsi pokok disiplin adalah mengajarkan anak untuk menerima perkembangan yang dilakukan dan membentuk, mengarahkan energi anak kedalam jalur yang benar dan diterima secara social. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan, dengan adanya kedisiplinan dalam mentaati tata tertib, siswa akan merasa aman karena dapat mengetahui mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik untuk dihindari. Hal ini sangat menunjang pada kelancaran proses belajar mengajar di sekolah yang berarti akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian ekstrakurikuler

- a. Ekstrakurikuler adalah berada di luar progam yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.²⁰

¹⁹ Hurlock EB, *op.cit.*, hlm. 97

²⁰ Tim Akar media, *op.cit.*, hlm. 119

- b. Ekstrakurikuler adalah berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum.²¹

Dari peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Kegiatan Ekstrakurikuler menjelaskan bahwa “Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum”.²²

Kata *ekstrakurikuler* memiliki arti; kegiatan tambahan diluar rencana pembelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuh kembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati sebagian siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan (Tim Dosen Jurusan AP FIP IKIP Malang, 1989: 122).

Menurut Suryobroto, kegiatan pendidikan yang didasarkan pada penjatahan waktu bagi setiap mata pelajaran sebagaimana tercantum dalam

²¹ Qonita Alya, *op.cit.*, hlm. 189

²² Kompri, *Manajemen Pendidikan (Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 224

kurikulum sekolah lebih dikenal dengan sebutan kurikuler. Kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dan tatap muka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum disebut kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.²³

Pendapat lain oleh Wahjosumidjo (2007:256), kegiatan ekstrakurikuler, adalah kegiatan-kegiatan siswa di luar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antar berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, dan dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan para siswa terhadap Tuhan yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur, dan sebagainya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran yang ada di sekolah sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran.

²³ Kompri, *op.cit.*, hlm. 224-225

2. Fungsi dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler

Fungsi dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- a) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- b) Meyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya.
- c) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- d) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rosul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- e) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- f) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- g) Memberikan peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*Human Relation*) dengan baik: secara verbal dan nonverbal.²⁴

²⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 188-189

Berdasarkan dari fungsi dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka di atas, menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memang sangat bagus untuk siswa/peserta didik, terutama penerapannya sejak usia dini. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai banyak manfaat untuk siswa terutama untuk perkembangan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian peserta didik.

3. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- a) Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing
- b) Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela
- c) Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menurut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing
- d) Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik
- e) Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat

- f) Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.²⁵

Berdasarkan prinsip kegiatan ekstrakurikuler diatas menyatakan bahwa terdapat banyak sisi positif tentang kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik/siswa terutama dalam hal sosial.

4. Jenis-jenis Ekstrakurikuler

Banyak macam dan jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun keagamaan. Menurut Oteng Sutrisno pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler yaitu, OSIS, organisasi kelas, dan organisasi tingkat kelas, kesenian yang meliputi tari-tarian, band, diskusi dan deklamasi, klub-klub hobi (foto grafi), atlet dan sport, publikasi sekolah, PMR, pramuka dan upaya kegiatan ekstrakurikuler.

C. Pramuka

1. Hakekat Pramuka

Pengertian Pramuka adalah:

Pengertian pramuka praja muda karana; organisasi untuk pemuda yang mendidik para anggotanya dalam berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan pada diri sendiri, saling menolong, dan sebagainya.

²⁵Kompri, *op.cit.*, hlm. 227-228

Sedangkan kepramukaan adalah perihal (kegiatan dsb) yang berhubungan dengan pramuka.²⁶

Pramuka adalah anggota Gerakan Pramuka yang terdiri dari Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega.²⁷

a. Pramuka Siaga

Siaga adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 07-10 tahun. Pada usia tersebut anak-anak memiliki sifat yang unik yang sangat beraneka ragam. Pada dasarnya mereka merupakan pribadi-pribadi aktif dan tidak pernah diam. Sifat yang sangat menonjol adalah keingintahuan (*Curiosity*) yang sangat tinggi, senang berdendang, menari dan menyanyi, agak manja, suka meniru, sengang mengadu, dan suka dipuji.

b. Pramuka Penggalang

Penggalang adalah anggota Gerakan Pramuka yang berusia 11-15 tahun. Pada usia tersebut anak-anak memiliki sifat keingintahuan (*Coriosity*) yang tinggi, semangat yang kuat, sangat aktif dan suka berkelompok. Oleh karena itu titik dari latihan pasukan Penggalang terletak pada kegiatan regu yang didasari oleh sistem beregu dalam sebuah pelaksanaan kegiatan pasukan penggalang.

²⁶ Qonita Alya, *op.cit.*, hlm. 564

²⁷ Nur Wadlifah, "Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek jombang", *Skripsi*, Fakultas, Tarbiyah UIN Malang, 2013, hlm. 15

c. Pramuka Penegak

Penegak adalah anggota Gerakan Pramuka yang berusia 16-20 tahun. Secara umum usia tersebut disebut masa sosial (*Konshtam*) disebut juga masa remaja awal yaitu masa pencarian jati diri, memiliki semangat yang kuat, suka berdebat, kemauannya kuat, agak sulit dicegah kemauannya apabila tidak melalui kesadaran rasionalnya, ada kecenderungan agresif, sudah mengenal cinta dan lain jenis.

d. Pramuka Pandega

Pandega adalah anggota Gerakan Pramuka yang berusia 21-25 tahun, dan juga disebut *senior rover*. Secara umum remaja usia Pendega disebut remaja yang madya yang berproses kearah kematangan jiwa dan kesadaran diri untuk memperjuangkan dan meraih cita-cita. Pada usia pendega, sifat agresif sudah mulai mengendap, sosialitasnya semakin tinggi, dan pertimbangan rasionalnya semakin tajam. Sikap mandiri, tegas, idealitas, dan santun terdapat dalam kesehariannya. Kreatif dan suka berkarya, kepatuhan yang tinggi terhadap aturan, itu semua merupakan ciri seorang pendega.

Dalam Pramuka terdapat kode kehormatan yang merupakan suatu norma dalam kehidupan Pramuka yang menjadi ukuran atau setandar tingkah laku Pramuka di masyarakat. Kode kehormatan disesuaikan dengan golongan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik.

a. Kode kehormatan bagi pramuka siaga

1) Dwisatya Pramuka Siaga

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjadi kewajibanku terhadap tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga.
2. Setiap hari berbuat kebaikan

2) Dwidarma Pramuka Siaga

1. Siaga itu menurut pada ayah dan bundanya
2. Siaga itu berani dan tidak putus asa

b. Kode kehormatan bagi Pramuka Penggalang

1) Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkna Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
3. Menepati dasa darma

2) Dasa Darma

Pramuka itu:

1. Takwa pada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah

5. Relia menolong dan tabah
 6. Rajin terampil dan gembira
 7. Hemat cermat dan bersahaja
 8. Disiplin berani dan setia
 9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
 10. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan
- c. Kode kehormatan bagi Pramuka Penegak, Pandega dan Anggota Dewasa.

1) Trisatya

Demi kehormatan aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam mengamalkan pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat
3. Menepati dasa darma

2) Dasa darma

(Sama dengan dasa darma untuk pramuka penggalang)

Pramuka atau gerakan pramuka yaitu Gerakan Praja Muda Karana.

Gerakan pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan adalah nama kegiatan anggota gerakan pramuka. Pramuka adalah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu

peserta didik S, G, T, D dan anggota dewasa yaitu pembina pramuka, pembantu pembina pramuka, pelatih pembina pramuka, pembina profesional, pamong SAKA dan instruktur SAKA, pimpinan SAKA, andalan, pembantu andalan, anggota MABI, staf karyawan, kwartir, dan mitra.²⁸

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang melingkupi pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan, dengan sasaran akhirnya pembentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Kegiatan pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan di alam terbuka (*outdoor activity*) yang mengandung dua nilai, yaitu:²⁹

- a) Nilai formal, atau nilai pendidikannya yaitu pembentukan watak (*character building*) dan
- b) Nilai materiil, yaitu nilai kegunaan praktisnya.

Pada BAB III Pendidikan Kepramukaan, Bagian Kesatuan, Dasar, Kode Kehormatan, Kegiatan, Nilai-nilai, dan Sistem Among.³⁰

²⁸ Joko Mursitho, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Pusdiklatnas, 2010), hlm. 25

²⁹ Ibid. Hlm. 25

³⁰ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olah raga Republik Indonesia, 2011), hlm. 5-6

Pasal 5:

Pendidikan kepramukaan dilaksanakan berdasarkan pada nilai dan kecakapan dalam upaya membentuk kepribadian dan kecakapan hidup pramuka.

Pasal 6:

- 1) Kode kehormatan pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan kepramukaan.
- 2) Kode kehormatan pramuka terdiri atas Satya Pramuka dan Darma Pramuka
- 3) Kode kehormatan pramuka sebagaimana dimaksudkan pada ayat (2) dilaksanakan, baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat secara sukarela dan ditaati demi kehormatan diri.
- 4) Satya Pramuka sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berbunyi:
“Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, ikut serta membangun masyarakat, serta menepati Darma Pramuka.”
- 5) Darma Pramuka sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berbunyi:
Pramuka itu:
 - (a) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - (b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

- (c) Patriot yang sopan dan kesatria
- (d) Patuh dan suka bermusyawarah
- (e) Relia menolong dan tabah
- (f) Rajin, terampil, dan gembira
- (g) Hemat, cermat, dan bersahaja
- (h) Disiplin, berani, dan setia
- (i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, dan
- (j) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

2. Nilai Kedisiplinan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Pramuka merupakan salah satu wadah bagi kaum muda dalam pendidikan karakter. Karakter yang baik perlu dimiliki oleh siapapun, supaya dapat mencerminkan sikap dan kepribadian yang baik.

Menurut Creasy, sebagaimana yang dikutip oleh Zubaedi mengartikan pendidikan karakter sebagai upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegang teguh dan prinsip-prinsip moral dalam hidupnya serta mempunyai keberanian melakukan yang “benar” meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan.³¹

Dalam rangka mewujudkan pribadi yang berkarakter, pendidikan tidak hanya ditekankan pada transfer pengetahuan mengenai nilai-nilai yang baik saja, akan tetapi lebih dari itu menjangkau pada bagaimana menjadikan nilai-nilai tersebut tertanam dan menyatu dalam totalitas pemikiran dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara

³¹Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012), hlm. 16

untuk menumbuhkan karakter yang baik pada peserta didik adalah dengan aktif mengikuti kegiatan pramuka.

Dalam pendidikan kepramukaan terdapat kode kehormatan gerakan pramuka yang harus dipegang teguh oleh setiap anggota pramuka sehingga terbentuk insan yang berbudipekerti baik. salah satu kode kehormatan tersebut adalah Dasa Darma Pramuka. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dasa darma pertama merupakan perwujudan secara konkret terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam setiap tingkahlaku. Takwa memiliki arti untuk menjalankan seluruh perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan-Nya.

2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

Dasa darma yang kedua ini merupakan perwujudan dari sila kedua pancasila, yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. Dengan menanamkan dasa darma yang kedua dalam kehidupan sehari-hari diharapkan anggota pramuka dapat merasakan suka dan cita, baik dengan sesama manusia maupun alam sekitar.

3. Patriot yang sopan dan kesatria.

Sebagai seorang anggota pramuka hendaklah memiliki sifat patriot. Sikap ini dapat dituangkan dalam membela bangsa dan Negara Indonesia.

Sopan dapat dihubungkan dengan tingkah laku atau perilaku yang selalu menghormati orang lain sehingga orang lain dapat menghargai kita. Sementara itu, ksatria adalah orang yang gagah berani dan jujur serta mampu membeladirinya untuk kepentingan orang banyak.

4. Patuh dan suka bermusyawarah.

Dalam darma yang keempat setiap anggota pramuka diharapkan selalu bersikap patuh. Patuh disini berarti siap dan bersedia menjalankan sesuatu yang sudah disepakati dalam keputusan bersama secara musyawarah. Musyawarah adalah diskusi bersama untuk saling menghormati pendapat orang lain.³²

5. Rela menolong dan tabah.

Rela maksudnya melakukan segala perbuatan yang dilakukan tanpa memperhitungkan untung dan rugi (tanpa pamrih). Rela menolong berarti ikhlas dalam melakukan perbuatan baik untuk kepentingan orang lain yang membutuhkan pertolongan.

Tabah merupakan suatu sikap jiwa tahan uji, artinya meskipun seseorang mengetahui bahwa menjalankan tugasnya akan menghadapi kesulitan, akan tetapi ia tidak mundur dan tidak ragu untuk melakukannya.

6. Rajin, trampil, dan gembira.

³² Sarkonah, *Panduan Pramuka (Penggalang)*, (Bandung: CV. Nuansa Mulia, 2011), hlm. 35-40

Kewajiban sebagai Pembina pramuka adalah mendorong anak didik untuk selalu rajin belajar. Anggotapramuka juga dituntut untuk trampil artinya mampu berdirisendiri dan tidak selalu mengharapkan pertolongan orang lain. Selain itu setiap anggota pramuka harus selalu menjalankan tugas dengan gembira, serta dapat mengatasi segala kesulitandan rintangan dengan baik.

7. Hemat, cermat, dan bersahaja.

Hemat artinya harus lebih terarah dalam menggunakan uang atau harta yang dimiliki. Cermat berartiteliti dan penuh kehati-hatian. Sedangkan bersahaja berarti sederhana. Kesederhanaan yang wajar dan tidak berlebihan.

8. Disiplin, berani dan setia.

Disiplin berarti patuh dan mengikuti aturan atau norma yang ada. Sementara itu berani, merupakan suatu sikapmental untuk bersedia menghadapi dan mengatasi segala sesuatu masalah dan tantangan yang dihadapi. Adapun, setia berarti tetap pada suatu aturan atau norma.

9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Bertanggung jawab artinya setiap anggota pramuka harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diperbuat baik atas perintah maupun tidak, terutama secara pribadi serta bertanggung jawab terhadap negara, bangsa, masyarakat dan keluarga. Sementara

itu, dapat dipercaya berarti setiap anggota pramuka itu dapat dipercaya, baik perkataan maupun perbuatannya.

10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Suci dalam pikiran berarti bahwa setiap anggota pramuka selalu melihat dan memikirkan sesuatu itu dari segi baiknya sehingga dapat diambil hikmahnya. Sedangkan suci dalam perkataan maksudnya setiap apa yang dikatakan itu benar, jujur serta tidak menyinggung perasaan orang lain. Sementara itu, suci dalam perbuatan sebagai bukti dari pikiran dan perkataan yang suci.³³

Disiplin merupakan salah satu nilai yang ditanamkan didalam gerakan pramuka. Hal ini ditegaskan dalam Dasa Dharma Pramuka pada poin yang ke 8, yakni Disiplin, berani dan setia.³⁴ Dengan adanya poin ke 8 dari Dasa Dharma Pramuka tersebut menunjukkan bahwa gerakan pramuka sangat menjunjung tinggi kedisiplinan. Makna dari pernyataan tersebut adalah bahwa seorang pramuka harus menepati waktu yang telah ditentukan, mendahulukan kewajiban terlebih dahulu dibanding haknya, berani mengambil keputusan, tidak pernah mengecewakan orang lain serta tidak pernah ragu dalam bertindak.³⁵

Dalam jiwa setiap anggota Pramuka, terdapat kepribadian yang sangat baik dan semangat juang yang kuat untuk membangun Negara

³³ Sarkonah, *op.cit.*, hlm. 35-46

³⁴ Andri Bob Sunardi, *Boyman: Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Penerbit Nuansa Indah, 2013), hlm. 12

³⁵ *Ibid.*, hlm. 15

menjadi lebih baik. Ditengah arus globalisasi ini, sedikit sekali pemuda bangsa yang sadar akan tanggung jawab dan kewajiban yang mereka bawa. Kebanyakan dari mereka terlena oleh kemajuan teknologi yang berkembang saat ini. Untuk itu pendidikan kepramukaan sangat penting diberikan kepada pemuda penerus bangsa ini supaya mereka memiliki jiwa patriot yang mampu memberikan perubahan positif untuk bangsa ini.

Pendidikan sambil bersenang-senang menjadi konsep dasar Gerakan Pramuka. Untuk itu mengikuti kegiatan kepramukaan akan mendapatkan banyak kesenangan. Selain memiliki banyak teman juga bersama-sama dalam kesenangan, bercerita dalam suka dan duka. Di sana akan terbangun kebersamaan, kesetiakawanan dan rasa saling memiliki. Disamping itu juga dalam gerakan pramuka juga diajarkan tentang banyak hal, diantaranya adalah dapat membuat permainan yang bermanfaat, dapat bertukar pikiran dengan orang lain, menghormati sesama dan berinteraksi dengan dunia luar dan alam bebas.

Salah satu kegiatan yang melatih kedisiplinan adalah kegiatan baris-berbaris.³⁶ Baris-berbaris merupakan suatu wujud latihan fisik yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu.³⁷ Tata cara dalam kegiatan baris-berbaris diatur sedemikian rupa, misalnya pramuka dituntut untuk dapat berbaris dengan rapi, fokus mendengarkan aba-aba

³⁶ Azrul Azwar, *Mengenal Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Penerbit Erlangga), hlm. 18

³⁷ Sarkona, *op.cit.*, hlm. 83

daripemimpin, melaksanakan gerakan menurut apa yang menjadi abaaba dari pemimpin, mampu bersikap sempurna dan lainsebagainya.

Dengan adanya kegiatan baris-berbaris ini, diharapkan dapat dijadikan pelajaran bagi semua pihak untuk mewujudkan suasana keteraturan dalam berbagai kehidupan. Adapun tujuandiadakannya kegiatan baris-berbaris antara lain sebagai berikut:

1. Menumbuhkan sikap jasmani yang tegap, tangkas, rasa disiplin dan tanggung jawab.
2. Menumbuhkan rasa persatuan, yaitu adanya rasa senasib sepenanggungan serta ikatan yang sangat kuat dalam menjalankan tugas.
3. Menumbuhkan rasa disiplin, artinya mengutamakan kepentingan tugas diatas kepentingan pribadi.
4. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, artinya keberanian untuk bertindak yang mengandung risikoterhadap dirinya, tetapi menguntungkan tugas.³⁸

Dalam kegiatan baris-berbaris, banyak hal yang perludiperhatikan untuk dijadikan pelajaran. Selain kegiatan barisberbaris mengajarkan nilai-nilai kedisiplinan, kegiatan tersebutjuga mengajarkan tentang arti

³⁸*Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu*, (Semarang: Fakultas TarbiyahIAIN Walisongo Semarang, 2013), hlm. 11 -12.

rasa persatuan serta tanggung jawab yang besar, baik tanggung jawab untuk dirinya sendiri, kelompok bahkan bangsa dan negara.

D. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

- a. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya.³⁹
- b. Menurut kamus pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).⁴⁰
- c. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).⁴¹

Jadi pengertian Prestasi adalah hasil belajar/kerja semaksimal mungkin. Hasil belajar adalah hasil aktivitas manusia dalam bidang tertentu dan aktivitas itu terlaksana semaksimal mungkin.

- a. Belajar adalah berusaha (berlatih dsb) supaya mendapat suatu kepandaian.⁴²
- b. Menurut Himpunan belajar sebagai berikut: belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya meningkat, akan tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami. Selain

³⁹ Tim Akar media, *op.cit.*, hlm. 374

⁴⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka (Persero), 2011), hlm. 910

⁴¹ Qonita Alya, *op.cit.*, hlm. 568

⁴² Tim Akar media, *op.cit.*, hlm. 121

itu dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.⁴³

- c. Menurut Djamarah belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.⁴⁴
- d. Menurut Gagne dalam (1977) belajar adalah “Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-nya) berubah dari waktu sebelum mengalami situasi ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi”.

Dari definisi di atas belajar adalah terjadi perubahan dari diri orang yang belajar karena pengalaman. Dalam belajar terdapat unsur yang saling terkait sehingga dapat menghasilkan perubahan tingkah laku.

Sedangkan pengertian dari prestasi belajar adalah dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴⁵

Menurut Muhibbin Syah; Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar yang

⁴³ Himalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Media, 2001), hlm. 27

⁴⁴ Djamarah, Syaiful Bahri dan Asmi Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 44

⁴⁵ Depdikbud, *Pedoman Pembinaan Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud, 1990), hlm. 23

berupa perubahan tingkah laku yang berlangsung, secara progresif.⁴⁶ Sedangkan menurut Syaiful bahri prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.⁴⁷

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa sekolah yang ditunjukkan dengan terjadinya perubahan pengetahuan, ketrampilan dan sikap sebagai hasil suatu individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya hasil yang dicapai dalam belajar tersebut bisa berupa nilai rapot, nilai UTS, UAS, UAN murni, atau nilai pada STTB.

Tabel 2.1
Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi ⁴⁸

Ranan/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi

⁴⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 78

⁴⁷ Jamarah, Saiful Bahri, *Prestasi Belajar Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 20

⁴⁸ Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2007), hlm. 214

3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Aplikasi/ Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara cepat	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
5. Analisis (Pemeriksaan dan pemeliharaan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/ memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis (Membuat panduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
B. Ranah Rasa (Afektif)		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/ terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi (Sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala penilaian sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
4. Internalisasi (Pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif (yang

	2. Mengingkari	menyatakan sikap) dan tugas proyektif (yang menyatakan perkiraan atau ramalan).
5. Karakterisasi (Penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
C. Rana Karsa (Psikomotor) 1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan

E. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial”, di singkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama progam studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “*social studies*” dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara-negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat. IPS sebagai mata pelajaran disekolahkan, pertama kali digunakan dalam kurikulum 1975.⁴⁹

⁴⁹ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 19

Pengajaran IPS bersumber dari masyarakat yang meliputi pertumbuhan, perkembangan, kemajuan kehidupan termasuk segala aspek dengan permasalahannya. Mata pelajaran di sekolah dasar yang diajarkan pada siswa salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS. “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB, mata pelajaran “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu Sosial, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai”.⁵⁰

“*Social studies* atau ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah (*elementary and secondary school*)”.⁵¹ Jadi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu mata pelajaran yang berisi ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan dan dirancang untuk pengembangan, pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat.

2. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pengajaran pengetahuan sosial di SD/MI berfungsi mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk melihat kenyataan sosial yang telah atau akan di hadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tujuan

⁵⁰PERMENDIKNAS Nomor 22, 2006:125

⁵¹ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 2

utama dari IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat. Tujuan tersebut dapat tercapai manakala program-program pembelajaran IPS di sekolahan diorganisasikan dengan baik. Menurut AwanMutakin, rumusan tujuan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:⁵²

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Megetahui dan memahami konsep dasar serta mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial
- 3) Mampu berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh dan perhatian terhadap isu dan masalah sosial serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mmapu mengambiltindakan yang tepat.
- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarkat.
- 6) Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral

⁵² Damayanti Rofiqo, *Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas III B MI Islamiyah Sukun Malang, Skripsi*, Fakultas, Tarbiyah UIN Malang, 2011, hlm. 32-33

- 7) Fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi
- 8) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya “*to prepare to be well-functioning citizens in a democratic society*” dan mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan pada persoalan yang dihadapinya
- 9) Menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pelajaran IPS yang diberikan.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ruang lingkup pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD meliputi keluarga, masyarakat setempat, uang, pajak, tabungan, ekonomi setempat, wilayah propinsi, wilayah kepulauan, wilayah pemerintah daerah, Negara Republik Indonesia. Mengenal kawasan dunia lingkungan sekitar dan lingkungan sejarah.⁵³

Ruang Lingkup bahan kajian IPS untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- a) Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- b) Sistem Sosial dan Budaya
- c) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan
- d) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan.

⁵³ Damayanti Rofiqo, *op.cit.*, hlm. 34

F. Korelasi Kedisiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS

Belajar merupakan proses aktif. Karena itu belajar akan dapat berhasil jika dilakukan secara rutin dan sistematis. Ciri dari suatu pelajaran yang berhasil salah satunya dapat dilihat dari kadar belajar siswa atau kedisiplinan siswa. Makin tinggi tingkat kedisiplinan siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

Pada umumnya sistem nilai yang ditentukan dunia pendidikan adalah pencapaian prestasi belajar. Prestasi belajar ini selanjutnya dijadikan patokan perilaku yang harus dicapai siswa. Dengan menetapkan prestasi belajar sebagai patokan guru selalu berusaha agar siswa mencapai patokan tersebut.

Prestasi belajar selain dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu juga dipengaruhi oleh faktor dari lingkungan terutama pada mata pelajaran IPS. Untuk mencapai prestasi belajar, diperlukan sifat dan tingkah laku seperti aspirasi yang tinggi, aktif mengerjakan tugas-tugas, kesiapan belajar, sedangkan sifat dan ciri-ciri yang dituntut dalam kegiatan belajar itu hanya terdapat pada individual yang mempunyai disiplin yang tinggi seperti halnya kedisiplinan yang telah diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan yang mempunyai disiplin rendah ciri-ciri tersebut tidak ada sehingga akan menghambat dalam kegiatan belajarnya.

Jika seseorang telah memiliki kedisiplinan dan kebiasaan baik, maka setiap usaha yang dilakukan akan memberikan hasil yang memuaskan. Berdisiplin berarti berusaha untuk mentaati segala ketentuan yang dalam

prestasi belajar dapat dicapai dengan baik, jika ada ketaatan terhadap ketentuan ketetapan tersebut. Sehingga dapat dikatakan, jika berdisiplin terhadap ketentuan maka akan diperoleh hasil belajar yang maksimal seperti yang telah diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang telah dilakukan siswa.

Belajar dengan disiplin yang terarah menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Dengan demikian keberhasilan siswa akan mudah tercapai dengan baik dan memuaskan. Disiplin adalah kunci sukses keberhasilan.

Pada dasarnya prestasi belajar merupakan akibat dari bentuk belajar terutama belajar yang berdisiplin sehingga dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan prestasi belajar mata pelajaran IPS masing-masing saling memiliki hubungan, sehingga semakin tinggi belajar siswa, semakin besar prestasi belajar yang akan dicapai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto. Yang beralamat di Jl. Sumpat 188 Medali, Puri, Mojokerto, Jawa Timur.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan jenis pendekatan Korelasi. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data. Penafsiran data, serta pemaparan data dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kuantitatif.⁵⁴

Penelitian korelasi adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.

⁵⁵Dengan menggunakan korelasi, maka dapat mengetahui hubungan variabel yang satu dengan yang lain. Jenis penelitian korelasi bertujuan untuk

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm.12

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 27

mengetahui hubungan kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto. Sehingga peneliti dapat memaparkan fenomena yang ada pada objek dan menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Adapun jenis rancangan korelasi dalam penelitian adalah:

Gambar 3.1

Bagan rancangan penelitian



Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Agar dapat mengetahui adanya hubungan antara variabel (X) kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka dengan variabel (Y) prestasi belajar mata pelajaran IPS.

C. Variabel Penelitian

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan menurut Kidder (1981), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik

kesimpulan darinya.⁵⁶ Jadi yang dinamakan Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.

Adapun variabel dalam penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu kedisiplinan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai variabel (X) atau variabel bebas, dan prestasi belajar mata pelajaran IPS sebagai variabel (Y) atau variabel terikat.

Tabel 3.1

Indikator dan sub indikator kegiatan kepramukaan

No	Indikator	Sub indikator
1	Kegiatan Upacara	Upacara Umum, Upacara Pelantikan, Upacara Pembukaan dan Penutupan Latihan.
2	Latihan Rutin	PBB, Semaphore, Teknik Kepramukaan, Pengetahuan Pramuka, Tali-temali, PPPK, Senam Pramuka, Morse, Patriotisme.
3	Tanda Kecakapan Umum (TKU)	Seragam Pramuka, Hasduk, Baret, Badge, Lokasi, WOSM (World Organizations of Scout Movement), dan papan nama.
4	Perkemahan	Kemah Bakti, Perkemahan Sabtu Minggu, Perkemahan Rekreasi
5	Karya Bakti Masyarakat	Kerja Bakti Lingkungan, Bakti Sosial
6	Dinamika Kelompok	Kekompakan regu lewat "Yel-yel", Diskusi kelompok

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61

Tabel 3.2

**Indikator-indikator kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka
dan prestasi belajar⁵⁷**

No	Indikator		Sub Indikator
1.	Kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka	Kepatuhan	Patuh terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang ditunjukkan dengan berdoa setiap akan melaksanakan kegiatan
		Kataatan	Mentaati tata tertib dalam kegiatan Pramuka (Tanda kecakapan umum (TKU) yaitu, seragam pramuka, hasduk, baret, bagde lokasi, WOSM, dan papan nama)
		Menghargai	Menghargai pendapat orang lain.
		Menghormati	Menghormati orang yang lebih tua, menghormati guru yang sedang mengajar dengan memperhatikan materi yang disampaikan.
		Tepat waktu	Berangkat dan pulang tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu.
		Tertib	Kegiatan upacara, latihan rutin, dinamika kelompok (kekompakan regu)
2	Prestasi Belajar	Nilai rata-rata raport	Ulangan Akhir Sekolah (UAS)

⁵⁷ Upik Isriyanah “Kegiatan Pramuka Sebagai Sarana Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal”, Skripsi, Fakultas, Ilmu Sosial UNNES, 2006, hlm. 60

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Menurut penulis, populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti yang merupakan suatu sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini mengacu pada penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa jika subyeknya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semuanya dan jika subyeknya lebih dari 100 maka sampelnya diambil 10-15% atau lebih dari jumlah populasi, tergantung setidaknya-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikit dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁵⁹

Jumlah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto adalah berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Karena kurang dari 100 maka diambil keseluruhannya.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117

⁵⁹ I Made Putrawan, *Penguji Hipotesis dalam Penelitian Sosial* (Jakarta: Rineka, 1990), hal.5

E. Data dan Sumber Data

Dalam pembahasan ini akan menjelaskan tentang data-data yang sudah ditemukan oleh peneliti, serta sumber data. Data yaitu keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek dan data itu menerapkan objek-objek dalam variabel tertentu.⁶⁰ Menurut Riduwan data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga mampu menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan data.⁶¹

- a. Data kuantitatif yaitu yang dapat diselidiki secara langsung dan dapat dihitung dengan alat pengukur sederhana. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.
- b. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diselidiki secara langsung. Adapun data kualitatif dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto, visi, misi, dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan bisa menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶²

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti berasal dari responden, yang terdiri dari siswa kelas VA dan VB secara langsung melalui

⁶⁰ Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif (Untuk Psikologi dan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), hlm. 213

⁶¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfbeta, 2005), hlm.5

⁶² Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 137

pengamatan pemberian kuesioner. Disinilah peneliti melakukan aktivitas penelitiannya, dimana hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum dalam mengidentifikasi permasalahan, serta melakukan penyebaran kuesioner kepada subyek penelitian.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti melalui studi yang dilakukan oleh pihak lain untuk sasaran mereka sendiri atau melalui studi pustaka dengan menjadikan berbagai kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka dan prestasi belajar siswa serta data dari instansi terkait.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian.⁶³ Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dikembangkan menjadi 2 macam instrumen yaitu:

- a. Instrumen berupa Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan bisa diharapkan dari responden. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, angket dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.⁶⁴

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 115

⁶⁴ Sugiyono., *op.cit*, hlm. 199

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah dengan menggunakan angket dengan pernyataan tertutup. Pengumpulan data dengan menggunakan angket pada responden untuk mengisi daftar pertanyaan tentang kedisiplinan siswa terhadap prestasi siswa.

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa kelas V yang menjadi subyek data. Untuk memudahkan penggolongan data stastistiknya, angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan.

Dari jawaban masing-masing item soal memiliki bobot nilai sebagai berikut.

- a) Jawaban A (Sangat Setuju) memiliki bobot nilai 4
- b) Jawaban B (Setuju) memiliki bobot nilai 3
- c) Jawaban C (Tidak Setuju) memiliki bobot nilai 2
- d) Jawaban D (Sangat Tidak Setuju) memiliki bobot nilai 1

Peneliti ini diukur dengan menggunakan skala berbentuk skala Liker, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, presepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁵

⁶⁵ Sugiyono, *loc. cit*

b. Instrumen berupa Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data penelitian yang ada kaitanya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi peneliti lakukan untuk memperoleh data tentang nilai ujian akhir semester genap siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto tahun pelajaran 2015/2016.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang digunakan, diantaranya:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.⁶⁶ Disini peneliti melakukan observasi kepada kepala sekolah, humas, salah satu wali kelas V, dan sebagian siswa dari kelas VA dan VB.

b. Angket Kuesioner

Angket Kuisioner adalah sebagai daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden.⁶⁷ Angket yang

⁶⁶ Sugiyono, *loc. cit*

⁶⁷ Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1994), cct XII, hlm. 173

digunakan oleh penulis adalah jenis angket tertutup yang berisi pertanyaan disertai jawaban yang sudah disediakan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS. Sasaran dari angket atau responden dalam penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁶⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang transkrip nilai pelajaran IPS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas dan reabilitas data (*score*) yang diperoleh dari tiap-tiap item maka diadakan uji pendahuluan terhadap angket kepada kepada responden, kemudian data (*Score*) diuji validitas dan reabilitasnya.

Sebelum angket digunakan lebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah butir-butir soal yang digunakan sudah valid atau belum.

⁶⁸ Moch. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 234

Uji coba dilakukan pada kedisiplinan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Bunulrejo² Malang. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kualitas angket penelitian yang dapat dilihat dari tingkat validitas dan reabilitas angket reabilitas angket secara keseluruhan.

Sugiyono menyatakan instrumen pengumpulan data dikatakan valid bila mampu dan dapat mengungkapkan data atau informasi dari suatu variabel yang diteliti secara tepat dan mampu mengukur apa yang diinginkan atas penelitian tersebut. Tinggi rendahnya koefisien validitas menggambarkan kemampuan mengungkap data atau informasi dari variabel tersebut.⁶⁹

Uji validitas terhadap instrumen penelitian menggunakan perhitungan *Product Moment*, dengan alasan karena skala data dalam penelitian ini termasuk data interval. Untuk data interval perhitungan statistik yang sesuai adalah *Product Moment*, hal ini sesuai dengan pendapat Wijaya, bahwa data yang bersekala interval pengukuran statistiknya adalah mean, deviasi standar, koefisien korelasi pearson (*Product Moment*) dan koefisien korelasi ganda.⁷⁰

⁶⁹ Sugiyono., *op.cit.*, hlm. 110

⁷⁰ Wijaya, *Standar Non Parametric (Aplikasi Progam SPSS)* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (N\sum Y)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisiensi korelasi antara variabel X dan

X^2 : Kuadrat dari X

Y^2 : Kuadrat dari Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

N : Jumlah subyek

Teknik yang dipakai untuk mengukur validitas adalah korelasi *Product Moment* angka kasar dari *Karl Pearson* dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.00 *for windows*.

Pengujian validitas butir instrumen menggunakan bantuan computer dengan program SPSS 16.00 *for windows*. Kriteria butir soal angket dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau bisa dikatakan valid jika $r > 0,05$

Tabel 3.3

Tabel Signifikansi

Interval Koefisien	Tingkat Signifikansi
$0,01 \leq P \leq 0,01$	Sangat Signifikan
$0,01 < P \leq 0,05$	Signifikan

0,05 < P	Tidak Signifikan
----------	------------------

Dalam survei pendahuluan, kuesioner diuji cobakan pada satu kelas V SDN Bunulrejo2 Malang dengan 30 item pertanyaan pada siswa yang telah mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang berjumlah 30 siswa.

Berdasarkan dari hasil Uji Validitas kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V terdapat banyak soal yang tidak Valid sehingga peneliti mengurangi jumlah soal menjadi 20 item soal agar angket menjadi Valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemantapan, kejelasan, dan ketetapan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Uji tau stabil dari waktu ke waktu. Arikunto menjelaskan tentang reliabilitas bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Penghitungan reliabilitas dilakukan hanya pada item yang valid. Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dengan analisis uji keadalan butir dengan teknik alfa dari Cronbach.⁷¹

⁷¹ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 120

Menurut Malhotra jika koefisien alfa $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa item-item dalam kuesioner tersebut adalah reliabel. Jadi kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai dari alfa cronbach $> 0,6$ maka variabel tersebut sudah dianggap variabel (handal).⁷²

Untuk memudahkan proses perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.00 *for windows* menggunakan *Alfa Cronbach*, nilai korelasi (r) dan *Alfa Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

I. Analisi Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:⁷³

Dalam menganalisis data dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu sebagai berikut:

⁷² Yahya Romadhon, *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang* (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm. 53

⁷³ Sugiyono, *log. Cit*, hlm. 183

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengklasifikasikan data yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas
- 2) Koding, yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu,
- 3) Tabulasi yaitu usaha penyajian data dengan menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.⁷⁴

Dari jawaban masing-masing item soal memiliki bobot nilai sebagai berikut.

- 1) Jawaban A (Sangat Setuju) memiliki bobot nilai 4
- 2) Jawaban B (Setuju) memiliki bobot nilai 3
- 3) Jawaban C (Tidak Setuju) memiliki bobot nilai 2
- 4) Jawaban D (Sangat Tidak Setuju) memiliki bobot nilai 1

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis. Berdasarkan jenis analisis regresi sederhana, maka uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas.

⁷⁴ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 118

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal.⁷⁵ Dengan kata lain uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16.0. Nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier yang pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan variabel independen atau semua variabel dari model regresi.⁷⁶

3) Uji Heterokedastisitas atau Homogenitas

Uji Heterokedastisitas atau Homogenitas adalah suatu keadaan dimana masing-masing kesalahan atau residu yang mempunyai varian yang berbeda dan dimaksudkan untuk menguji apakah varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas

⁷⁵ Agus Purwanto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 96

⁷⁶ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hlm, 212

model regresi yang baik adalah jika terdapat heteroskedastitas atau homogenitas.

3. Uji Regresi

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dari sini dapat diketahui bahwa antar variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan kausal atau sebab akibat. Sehingga teknik analisis statistik inferensial yang digunakan adalah teknik regresi sederhana. Teknik regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara sendiri-sendiri (persial) antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun uji regresi dapat menggunakan:

1) Regresi Linier Sederhana

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.⁷⁷ Model persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang dipresiksi

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

α = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

⁷⁷ Zaenal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Lentera Cendekia, 2009), hlm. 83

2) Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu: adanya hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan uji t.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial, maka dilakukan uji t. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b-\beta}{sb}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

β = probabilitas interval

sb = standar eror

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah jika nilai hitung \leq tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai hitung $>$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Atau dengan melihat signifikan $t >$ alpha 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

J. Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui prestasi belajar setiap siswa kelas V mata pelajaran IPS berdasarkan hasil UAS semester genap tahun ajaran 2015/2016 dari masing-masing siswa.

Angka terenda yang menyatakan kelulusan/ keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Alhasil pada prinsipnya jika seseorang siswa dapat dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar. Namun demikian, kiranya perlu dipertimbangkan oleh para guru sekolah penetap *passing grade* yang lebih tinggi (semisal 65 atau 70) untuk pelajaran-pelajaran inti.⁷⁸

Selanjutnya untuk mengetahui prestasi belajar siswa, terlebih dahulu ditentukan luas interval nilai (*i*) untuk menentukan kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran (Range)}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Sedangkan untuk mencari Range (R) rumusnya adalah:

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = Range (Jarak Pengukuran)

H = Skor satu nilai yang tertinggi (*Highest Score*)

⁷⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 153

L = Skor atau nilai yang terendah (*Lowest Score*)

Selanjutnya mencari nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{F}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata prestasi belajar siswa

$\sum X$ = Jumlah nilai rata-rata prestasi belajar siswa

F = Jumlah Siswa

K. Prosedur Penelitian

Tahapan Penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pertama sebelum peneliti memasuki lapangan yaitu tahap pra-lapangan. Tahap ini terdiri dari:

1) Penyusunan Rancangan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu menyusun prosedur-prosedur dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Prosedur tersebut merupakan rancangan atau sistematika dalam penelitian.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti harus menentukan lokasi yang akan digunakan dalam penelitian. Hal ini sangat penting ditentukan sebelumnya untuk

mengetahui lokasi tersebut apakah sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Seorang peneliti akan mengetahui data melalui pemilihan lokasi penelitian. Disini peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.

3) Mengurus Perizinan

Prosedur selanjutnya yaitu mengurus surat perizinan setelah lokasi penelitian ditemukan hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung keresmian sebuah penelitian. Peneliti terlebih dahulu mencari pihak yang berwenang yang berperan serta pada lokasi penelitian tersebut. Peneliti mengurus surat perizinan dari instansi kampus untuk diberikan kepada pihak sekolah.

4) Memilih dan memanfaatkan informan

Setelah peneliti di setujui untuk melakukan penelitian di tempat tersebut, peneliti memilih dan memanfaatkan informan untuk mendukung pengumpulan data yang dibutuhkan. Disini peneliti mengambil informan langsung dari kepala sekolah MIN Medali Mojokerto, humas, salah satu wali kelas V yaitu Kelas VA, dan sebagian siswa dari kelas VA dan VB.

5) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk menuju tahap berlangsungnya penelitian, hal yang perlu diperhatikan adalah meyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan tersebut berupa alat tulis yaitu, kertas, bulpoin, buku catatan dll. Pada tahap analisis data perlengkapan yang harus dipersiapkan adalah, alat

hitung komputer, disini peneliti menggunakan alat hitung komputer SPSS versi 16.0.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pra-lapangan sudah ditentukan maka tahap selanjutnya yaitu tahap pekerjaan lapangan. Tahap ini peneliti menggali informasi untuk mengetahui informasi yang mendukung penelitian. Disini peneliti diarahkan kepada kepala sekolah, humas, salah satu wali kelas V yaitu wali kelas VA dan sebagian siswa kelas VA dan VB. Peneliti melakukan wawancara pada pihak tersebut untuk mengetahui keadaan tempat penelitian dan mengetahui jumlah subyek yang terkait pada variabel. Peneliti menanyakan jumlah guru/ pengajar dan siswa yang terdapat pada MIN Medali Mojokerto. Peneliti juga akan menyebarkan sejumlah angket untuk mendukung ketercapaian penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tabel 4.1

Profil Sekolah⁷⁹

NO	IDENTITAS MADRASAH	
1	Nama Sekolah	MI Negeri Medali
2	Nomor Statistik Sekolah	111135160002
3	Propinsi	Jawa Timur
4	Otonomi Daerah	Mojokerto
5	Kecamatan	Puri
6	Desa	Medali
7	Jalan dan Nomor	Jl. Sumpat 188
8	Kode Pos	61363
9	Telpon	0321-510948
10	Fax / Email	-
11	Daerah	Pedesaan
12	Status Sekolah	Negeri
13	Kelompok Sekolah	Inti
14	Akreditasi	-
15	Surat Keputusan	107 Tahun 1997
16	Penerbit SK. Ditanda tangani oleh	-
17	Tahun Berdiri	1980
18	Tahun Perubahan	1997
19	K B M	Pagi
20	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
21	Lokasi sekolah	Desa Medali
22	Jarak Pusat Kecamatan	Milik Sendiri
23	Jarak Pusat Kota	3 KM
24	Terletak pada lintasan	7 KM
25	Perjalanan Perubahan Sekolah	Desa
26	Organisasi Penyelenggara	Kementrian Agama Kab. Mojokerto

⁷⁹ Dokumen Sejarah Berdirinya MIN Medali Mojokerto

a. Data Lembaga MIN Medali Mojokerto⁸⁰

- 1) Nama Madrasah : MIN MEDALI
- 2) Nomor Telp/Fax : 0321-510948
- 3) A l a m a t : Jl. Sumpat 188 Medali
- 4) K e c a m a t a n : Puri
- 5) K a b u p a t e n : Mojokerto
- 6) Kode Pos : 61363
- 7) Alamat Website : [Http://minmedali.sch.id](http://minmedali.sch.id)
- 8) E - mail (*Jika ada*) : minmedali@gmail.com
- 9) Tahun berdiri : 1980
- 10) Waktu belajar : Jam 07.45 – 13.00 WIB (Pagi)

b. Sejarah Berdirinya MIN Medali Mojokerto⁸¹

Lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah telah ada sejak Tahun 1950 an , namun masih sangat tradisional , maka sesuai dengan lajunya masa dan zaman yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat , akhirnya Madrasah Ibtidaiyah tersebut menjadi Madrasah yang melaksanakan kurikulum Departemen Agama dalam naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif.

Pada Tahun 1980 MIN Brangkal Kecamatan Sooko mendapat perintah dari Kantor Departemen agama Kabupaten Mojokerto untuk membuat kelas jauh (Filial) . Mendengar berita tersebut , beberapa tokoh

⁸⁰ Dokumen Sejarah Berdirinya MIN Medali Mojokerto

⁸¹ Dokumen Sejarah Berdirinya MIN Medali Mojokerto

masyarakat dan guru agama yang pada waktu itu bertugas di MIN Brangkal, menerima berita tentang MIN Filial, mereka langsung berunding dengan tokoh dan Kepala Desa Medali, yang pada waktu itu masih dijabat oleh Bapak H. Machfudz Shodiq

Semula MIN Medali (Tanswirul Aftar). Akhirnya tahun 1982 mendapat dana dari kandepag Kabupaten Mojokerto dengan Rehabrangan (Rp.2.700.000,00), uang tersebut di pergunakan oleh ketua LKMD bersama Masyarakat dari Desa Medali, khususnya dusun Sumpat, dusun klampisan, dusun subuntoro berusaha menjadikan 3 lokal komplit dengan melebar.

SK berdirinya MIN filial Medali pada tanggal 3 April 1980 berdiri di tanah kas desa di Dusun Sumpat seluas 3600 m². Adapun Kepala MIN filial yang pertama adalah bapak Akhmad Zainuri dengan masa kerjanya, yaitu tahun 1980 sampai dengan Agustus 1995 (purna tugas).

Sedangkan Kepala MIN filial yang kedua adalah Bapak Syamsuddin dengan masa kerja yaitu mulai 28 Agustus 1995 sampai dengan sekarang. Seiring perubahan waktu, MIN filial berubah menjadi MIN Medali berdasarkan SK Menteri Agama tanggal 17 Maret 1997 NO.107 tahun 1997. MIN Medali mendapat rehab sejumlah Rp.89,000,000,00 yang dikerjakan oleh BP3 pada tahun 1999.

Demikian sejarah singkat tentang MIN Medali Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

c. Latar Belakang⁸²

Dengan berdirinya MIN Medali ini warga masyarakat menginginkan dan berharap Lembaga Pendidikan ini dapat menampung Tamatan RA atau TK yang berada disekitar Desa Medali, serta dapat mewujudkan cita-cita dan harapan masyarakat pada umumnya tentang Pendidikan yang berkualitas baik dibidang Teknologi Modern serta diimbangi dengan Iman dan Taqwa Kepada Allah SWT. Selain itu MIN Medali merupakan salah satu ujung tombak yang terbawah dalam naungan Departemen Agama.

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 ,tentang sistem Pendidikan Nasional
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar
- 3) Keputusan Presiden RI Nomor 39 Tahun 1990 tentang peran serta masyarakat dalam pendidikan Nasional
- 4) Keputusan Menteri Agama RI Nomor I Tahun 2001, tentang kedudukan tugas fungsi dan tata kerja Departemen Agama RI Nomor 373 Tahun 2002 , tentang susunan organisasi dan tata kerja Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.

⁸² Dokumen Latar Belakang MIN Medali Mojokerto

d. Visi, Misi, dan Tujuan⁸³

Visi:

Visi MIN Medali adalah "Unggul dalam prestasi, berilmu, berakhlak mulia, dan beramal shaleh". Segala kegiatan diarahkan untuk menumbuh kembangkan MIN Medali menjadi lembaga pendidikan dasar yang dikelola dengan prinsip manajemen pendidikan yang mengandalkan unggulan prestasi, sehingga mampu berperan serta secara aktif dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan Nasional dengan ciri khas Islam.

Misi:

- 1) Membekali dengan kemampuan akademis kepada siswa untuk mampu melanjutkan studi kejenjang pendidikan yang lebih tinggi baik negeri maupun swasta, baik umum maupun agama.
- 2) Membekali siswa dengan kecakapan hidup (life Skill) agar berani dan berkemampuan menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar serta secara kreatif menemukan solusi dan mampu mengatasinya.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal , sesuai dengan potensi yang dimiliki.

⁸³ Dokumen Sejarah Berdirinya MIN Medali Mojokerto

- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 5) Membekali siswa dengan ketrampilan dasar amaliyah keagamaan serta beramal yang ilmiah dan berilmu yang amaliyah

Tujuan:

- 1) Memberikan layanan pada Masyarakat , khususnya dibidang Pendidikan yang bersifat islami dan social lainnya yang bersifat mendidik
- 2) Menerima layanan SDM pendidik sesuai kebutuhan lembaga dengan menyediakan fasilitas pembelajaran, membuka kesempatan peningkatan karier, peningkatan keilmuan sampai tercapainya tujuan pendidikan.
- 3) Menerima peserta didik dan memberikan fasilitas dan memberikan fasilitas sesuai kebutuhan dan kemampuan lembaga berupa kesempatan seluas-luasnya pada anak didik untuk mengembangkan potensi diri , berkreatifitas, memantapkan keimanan dengan arah mencerdaskan dan membentuk anak berakhlaqul karimah yang islami.

2. Populasi Penelitian

Populasi untuk penelitian ini mengambil siswa dari kelas V yang terdiri dari kelas VA dengan jumlah 30 siswa dan VB dengan jumlah 30 siswa sehingga keseluruhan berjumlah 60 siswa. Adapun identitas siswa berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.2
Identitas Siswa Kelas VA

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Rizki Ramadani	L
2	Ahmad Rosikhul Hikam	L
3	Alfiah Surotun Isnaini	L
4	Alfian Yasir Salasa	L
5	Alfiana Hidayatul Maulidah	L
6	Ana Fitria Hanim	P
7	Asrorur Rozaki Riansah	L
8	Dewi Mashito	P
9	Dwi Asma'ul Kusnah	P
10	Ivanya Salaramdani	P
11	Khabib Budi Ismawan	L
12	Lia Ni'matul Maula	P
13	Mochamad Fiqqi Firmansyah	L
14	Mochamad Soifulloh	L
15	Mohammad Arsyadani Al Haqi	L
16	Mohammad Faisal Rahmatulloh	L
17	Muhammad Badriz Zaman	L
18	Muhammad Rafi Firmandani	L
19	Muhammad Reza Ubaidillah	L
20	Ni'mahtul Firdaus	P
21	Ninis Wulandari	P
22	Nisfu Nur Laili	P
23	Octavia Khoiridha	P
24	Revarga Ariel Eka Fitroy	P
25	Rifatul Himmah Aulia	P
26	Sinta Amelia	P
27	Syarifatul Faizah	P
28	Sibri Awalul Redo	P
29	Teuku Muhammad Hilal Purnama	L
30	Silvikafa Aulia	P

Sumber: Data Primer diolah (2016)

Tabel 4.3

Identitas Siswa Kelas VB

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Miftakhuddin	L
2	Antony Purnamarasid August Ratulangi	L
3	Dinda Rahmania Nur	P
4	Dwi Wahyu Kurniawati	P
5	Fathin Fayyadlah Zulfa	P
6	Inayatur Rokhmah	P
7	Jihan Khabibah	P
8	Laila Febrianti	P
9	M. Nur Azis Al Farizi	L
10	Marji'atul Maghfiroh	P
11	Mochammad Khuzaini Abidin	L
12	Mohammad Setia Adi	L
13	Muhammad Ainur Rofiq	L
14	Mukhammad Rayhan Haqiqi	L
15	Nabiilah A'isyatun Najaah	P
16	Nadila Kartikasari Khakim	P
17	Nilta Rosidah	P
18	Nimas Rani Fitriannisak	P
19	Nova Auliatul Fauziah	P
20	Rafi Ezra Firdaus	L
21	Rendy Abdi Ramadana	L
22	Revalina Gusti Nabila	P
23	Rindi Fatikatus Maula	P
24	Sahrul Ferdiansah	L
25	Siska Dwi Rahmawati	P
26	Yeti Rosita	P
27	Yusuf Priono	L
28	Muhammad Ahsanul Akmal	L
29	Putri Syabila Rahmah	P
30	Muhammad Zidan Akhmadi Putra	L

Sumber: Data Primer diolah (2016)

3. Struktur Organisasi MIN Medali Mojokerto⁸⁴

Susunan Komite Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto:

Kepala Madrasah : ABD. Haris, S.Ag, M.MPd.

Wakil Kamad : Mas'udah, S.Ag., M.Pd.I

Waka Kurikulum : Choirudin, S.Pd.I.

Waka Humas : Suhadak, S.Pd.I., M.MPd

Waka Sarpras : Moh. Sholikan, M.Pd.I

Waka Kesiswaan : Abd. Salam, S.Pd.I

Koordinator TU : Nur Sholihah, S.E.

4. Data guru MIN Medali Mojokerto⁸⁵

Tabel 4.4

Data Guru

No	Nama	L/P	Status Pegawai	Jabatan
1	Mas'udah S.Ag, M.Pd.I	L	PNS	Guru PAI
2	Laili Diah Fitriyana, S.Ag	P	PNS	Guru Kelas
3	Eko Rahayuningsih, S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
4	Moh Sholikan, S.Pd.I, M.Pd.I	L	PNS	Guru PAI
5	Dra. Rob Fatonah	P	PNS	Guru Mapel
6	Suhadak, S.Pd.I	L	PNS	Guru PAI
7	Dwi Narti, A.Ma	P	PNS	Guru PAI
8	Abd. Salam, A.Ma	L	PNS	Guru PAI
9	Siti Fatimah, A.Ma	P	PNS	Guru PAI
10	Siti Ma'rifatul Jannah, A.Ma	P	PNS	Guru PAI
11	Dra. Khotimatuzzahroh	P	-	Guru Kelas
12	Drs. Miskat, M.Pd.I	L	-	Guru PAI

⁸⁴ Data Struktur Organisasi ini diambil dari data sekolah MIN Medali Mojokerto, pada tanggal 26 Mei 2016

⁸⁵ Data guru ini diambil dari dokumen sekolah MIN Medali Mojokerto, pada tanggal 26 Mei 2016

13	Marlik, S.Pd.I	P	-	Guru Kelas
14	Eni Fitriyah, A.Ma	P	-	Guru Mapel

Sumber: Data Primer diolah (2016)

5. Data Siswa MIN Medali Mojokerto⁸⁶

Tabel 4.5

Jumlah Siswa dan Rombe dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Keadaan siswa	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
TAHUN PELAJARAN 2011/2012													
1	Jumlah Siswa	25	31	34	23	29	24	17	24	29	29	26	21
2	Rombel	2		2		2		2		2		2	
TAHUN PELAJARAN 2012/2013													
1.	Jumlah Siswa	16	22	28	30	34	23	29	25	17	24	29	29
2.	Rombel	2		2		2		2		2		2	
TAHUN PELAJARAN 2013/2014													
1.	Jumlah Siswa	33	43	16	22	29	31	35	23	29	25	17	24
2.	Rombel	3		2		2		2		2		2	
TAHUN PELAJARAN 2014/2015													
1.	Jumlah Siswa	53	60	34	41	18	22	30	31	37	23	29	26
2.	Rombel	4		3		2		2		2		2	

⁸⁶ Data siswa ini diambil dari dokumen sekolah ini MIN Medali Mojokerto, pada tanggal 26 Mei 2016

Tabel 4.6

Rekapitulai Jumlah Murid

Kelas	Jumlah Siswa dalam Tahun			
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015
I	56	38	76	113
II	57	58	38	75
III	53	57	60	40
IV	41	54	58	61
V	58	41	54	60
VI	47	58	41	55
JUMLAH	312	306	327	404

Sumber: Data Primer diolah (2016)

6. Data Sarana-Prasarana MIN Medali Mojokerto⁸⁷

Tabel 4.7

Sarana-Prasarana

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas (M ²)	Thn Bangunan	Permanen			Semi Permanen		
					Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan	Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan
1	R. Kelas	15	546	1984	17	-	-	-	-	-
2	R. KS	1	6	1984	1	-	-	-	-	-
3	R. Guru	1	18	1984	1	-	-	-	-	-

⁸⁷ Data Sarana-Prasarana ini diambil dari data sekolah ini MIN Medali Mojokerto, pada tanggal 26 Mei 2016

4	R. T U	1	15	1984	1	-	-	-	-	-
5	R. Perpu stakaan	1	6	1984	1	-	-	-	-	-
6	Laboratoriu m									
	Komp uter	1	15	1984	1	-	-	-	-	-
	I P A	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Bahas a	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	I P S	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	R. Ketra mpila n	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	R. BP/B K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	R. UKS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	R. Aula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mush ollah/ Masji d	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Ruma h Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kanti n / Koper asi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

14	Asrama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KM/WC Siswa	4	21	2003	-	-	-	-	-	-
16	KM/WC Guru	3	20	1984	-	-	-	-	-	-
17	Tempat Sepeda	1	35	2001	-	-	-	-	-	-
18	Fondasi/Lain ²	2	636	2003	-	3	-	-	-	-
	Jumlah		1016	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Data Primer diolah (2016)

Tabel 4.8

Fasilitas Lainnya

No	Jenis Fasilitas	Jml	Vol/Luas (M ²)	Thn Bangunan	Permanen			Semi Permanen		
					Baik	Rusak	Rusak Ringan	Baik	Rusak	Rusak Ringan
1	Listrik	1	5500 W	2001	1	-	-	-	-	-
2	Telepon	2	-	1997/2005	2	-	-	-	-	-
3	Lapangan Olahraga	1	2.584	-	1	-	-	-	-	-
4	Transportasi dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-

B. Deskripsi Data

Pada bagian ini disajikan deskripsi variabel untuk masing-masing variabel berdasarkan data yang telah diperoleh. Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan angket bagi responden yang dalam hal ini merupakan siswa MIN Medali Mojokerto untuk variabel kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka (variabel x) dan hasil UAS mata pelajaran IPS untuk variabel prestasi belajar siswa kelas v mata pelajaran IPS (variabel y).

1. Deskripsi Data Variabel

a. Variabel kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Tabel 4.9

Nilai Angket

Kelas VA

Nama	Nilai Angket
Ahmad Rizki Ramadani	61
Ahmad Rosikhul Hikam	71
Alfiah Surotun Isnaini	62
Alfian Yasir Salasa	76
Alfiana Hidayatul Maulidah	74
Ana Fitria Hanim	77
Asrorur Rozaki Riansah	68
Dewi Mashito	64
Dwi Asma'ul Kusnah	72
Ivanya Salaramdani	76
Khabib Budi Ismawan	60
Lia Ni'matul Maula	60
Mochamad Fiqqi Firmansyah	69
Mochamad Soifulloh	65
Mohammad Arsyadani Al Haqi	59
Mohammad Faisal Rahmatulloh	60

Muhammad Badriz Zaman	60
Muhammad Rafi Firmandani	74
Muhammad Reza Ubaidillah	65
Ni'mahtul Firdaus	66
Ninis Wulandari	76
Nisfu Nur Laili	65
Octavia Khoiridha	62
Revarga Ariel Eka Fitroy	76
Rifatul Himmah Aulia	62
Sinta Amelia	60
Syarifatul Faizah	67
Sibri Awalul Redo	73
Teuku Muhammad Hilal Purnama	70
Silvikafa Aulia	75

Sumber: Data Primer (2016)

Kelas VB

Nama	Nilai Angket
Ahmad Miftakhuddin	66
Antony Purnamarasid August Ratulangi	71
Dinda Rahmania Nur	70
Dwi Wahyu Kurniawati	79
Fathin Fayyadlah Zulfa	71
Inayatur Rokhmah	71
Jihan Khabibah	75
Laila Febrianti	70
M. Nur Azis Al Farizi	77
Marji'atul Maghfiroh	69
Mochammad Khuzaini Abidin	64
Mohammad Setia Adi	68
Muhammad Ainur Rofiq	60
Mukhammad Rayhan Haqiqi	63
Nabilah A'isyatun Najaah	79
Nadila Kartikasari Khakim	79
Nilta Rosidah	77
Nimas Rani Fitriannisak	75
Nova Auliatul Fauziah	79
Rafi Ezra Firdaus	75
Rendy Abdi Ramadana	76

Revalina Gusti Nabila	68
Rindi Fatikatus Maula	79
Sahrul Ferdiansah	69
Siska Dwi Rahmawati	68
Yeti Rosita	78
Yusuf Priono	75
Muhammad Ahsanul Akmal	79
Putri Syabila Rahmah	79
Muhammad Zidan Akhmadi Putra	76

Sember: Data Primer (2016)

Dalam penelitian ini, kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka diukur berdasarkan indikator. Variabel kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdiri dari 6 indikator, yaitu: (1) Kepatuhan; (2) Ketaatan; (3) Menghargai; (4) Menghormati; (5) Tepat Waktu; (6) Tertib; yang diuraikan menjadi 20 butir pernyataan. Setiap item memiliki 4 alternatif jawaban. Sehingga skor setiap angket terendah adalah 20 dan skor tertinggi (H) adalah 79 dan nilai terendah (L) adalah 59 sehingga dapat ditentukan panjang interval sebesar $(79-59) : 4 = 5$. Hasil penelitian mengenai kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut ini:

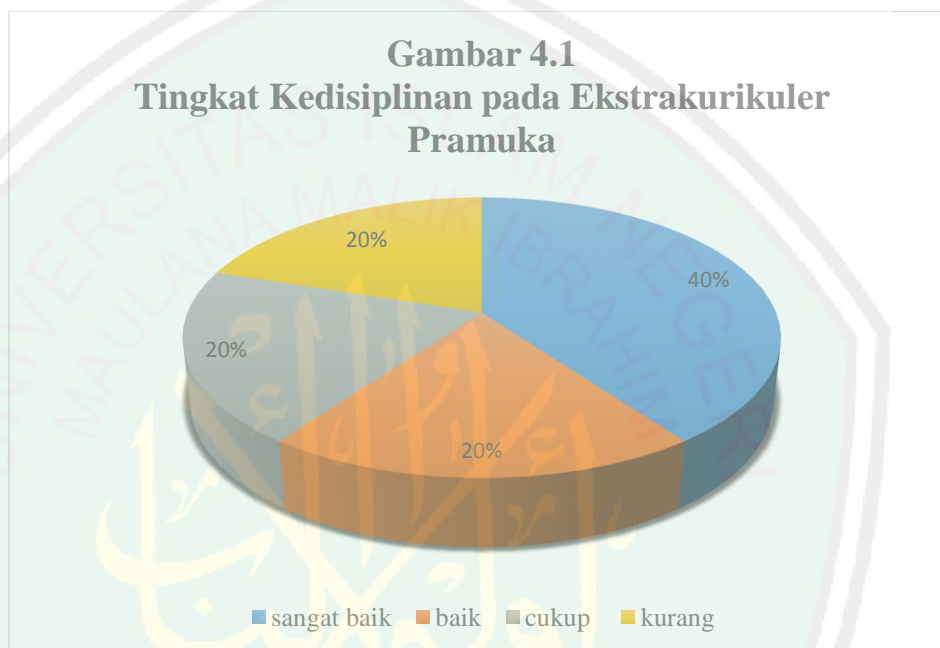
Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang Kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS

Klasifikasi	Rentang skor	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	74 – 79	24	40%
Cukup	69 – 73	12	20%

Rendah	64 – 68	12	20%
Sangat Rendah	59 – 63	12	20%
Total		60	100%

Sumber: Data Primer diolah (2016)



Data distribusi frekuensi diatas diperoleh dari data rekapitulasi angket kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V MIN Medali Mojokerto.

Berdasarkan hasil persentasi pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka klasifikasi tinggi dengan prosentase 40% berdasarkan hasil angket yang telah dikerjakan oleh siswa.

2. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

Data tentang prestasi belajar siswa adalah diperoleh dari hasil raport ujian akhir semester (UAS) pada mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto pada 60 responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11**Daftar Nilai UAS kelas VA**

Nama	Nilai UAS
Ahmad Rizki Ramadani	83
Ahmad Rosikhul Hikam	83
Alfiah Surotun Isnaini	78
Alfian Yasir Salasa	75
Alfiana Hidayatul Maulidah	73
Ana Fitriah Hanim	72
Asrorur Rozaki Riansah	78
Dewi Mashito	78
Dwi Asma'ul Kusnah	77
Ivanya Salaramdani	72
Khabib Budi Ismawan	67
Lia Ni'matul Maula	86
Mochamad Fiqqi Firmansyah	72
Mochamad Soifulloh	75
Mohammad Arsyadani Al Haqi	78
Mohammad Faisal Rahmatulloh	84
Muhammad Badriz Zaman	86
Muhammad Rafi Firmandani	77
Muhammad Reza Ubaidillah	66
Ni'mahtul Firdaus	94
Ninis Wulandari	86
Nisfu Nur Laili	80
Octavia Khoiridha	77
Revarga Ariel Eka Fitroy	94
Rifatul Himmah Aulia	88
Sinta Amelia	86
Syarifatul Faizah	94
Sibri Awalul Redo	78
Teuku Muhammad Hilal Purnama	86
Silvikafa Aulia	80

Sumber: Data Primer diolah (2016)

Tabel 4.12**Daftar Nilai UAS kelas VB**

Nama	Nilai UAS
Ahmad Miftakhuddin	85
Antony Purnamarasid August Ratulangi	83
Dinda Rahmania Nur	90
Dwi Wahyu Kurniawati	88
Fathin Fayyadlah Zulfa	85
Inayaturo Rokhmah	85
Jihan Khabibah	88
Laila Febrianti	90
M. Nur Azis Al Farizi	88
Marji'atul Maghfiroh	88
Mochammad Khuzaini Abidin	90
Mohammad Setia Adi	88
Muhammad Ainur Rofiq	82
Mukhammad Rayhan Haqiqi	86
Nabiilah A'isyatun Najaah	90
Nadila Kartikasari Khakim	92
Nilta Rosidah	92
Nimas Rani Fitriannisak	90
Nova Auliatul Fauziah	90
Rafi Ezra Firdaus	90
Rendy Abdi Ramadanana	88
Revalina Gusti Nabila	90
Rindi Fatikatus Maula	90
Sahrul Ferdiansah	88
Siska Dwi Rahmawati	90
Yeti Rosita	88
Yusuf Priono	85
Muhammad Ahsanul Akmal	92
Putri Syabila Rahmah	81
Muhammad Zidan Akhmadi Putra	88

Sumber: Data Primer diolah (2016)

Angka terenda yang menyatakan kelulusan/ keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Alhasil pada prinsipnya jika seseorang siswa dapat dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar. Namun demikian, kiranya perlu dipertimbangkan oleh para guru sekolah penetap *passing grade* yang lebih tinggi (semisal 65 atau 70) untuk pelajaran-pelajaran inti.⁸⁸

Prestasi tersebut diperoleh dari nilai raport semester genap tahun ajaran 2015/2016 dari masing-masing siswa. Dari tabel 4.10 dan 4.11 di atas diketahui skor tertinggi (*H*) adalah 94 dan skor terendah (*L*) adalah 66, jadi $R = 94 - 66 = 28$.

Dengan demikian dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.13

Interval Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto

NO	Interval	Kategori
1	66 – 72	Kurang
2	73 – 79	Cukup
3	80 – 86	Baik
4	87 – 93	Sangat Baik

⁸⁸ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 153

Selanjutnya mencari nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto sebagai berikut:

Telah diketahui pada tabel 4.11 dan 4.12 bahwa jumlah nilai prestasi belajar siswa kelas V ($\sum X$) adalah 5043, dan jumlah siswanya (F) adalah 60.

$$\text{Maka } M = \frac{\sum X}{F} = \frac{5043}{60} = 84,05 \text{ yang dibulatkan menjadi } 84. \text{ Jadi rata-rata}$$

prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup baik karena intervalnya berada pada lebih 80 (lihat tabel 4.13). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto adalah baik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Validitas

Hasil analisis validasi item angket kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS, suatu item angket dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *product moment*, bahwa sebanyak 20 item/pernyataan instrument, dengan taraf signifikansi 5%, r_{tabel} (0.254) menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14

**Hasil Uji Validitas Kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler
pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS**

Item	r_{hitung}	$r_{tabel} \alpha = 0,05, n = 60$	Keterangan
1	0,580	0,254	Valid

2	0, 658	0,254	Valid
3	0, 637	0,254	Valid
4	0,646	0,254	Valid
5	0, 736	0,254	Valid
6	0, 782	0,254	Valid
7	0, 709	0,254	Valid
8	0,655	0,254	Valid
9	0,657	0,254	Valid
10	0, 729	0,254	Valid
11	0, 654	0,254	Valid
12	0, 710	0,254	Valid
13	0, 638	0,254	Valid
14	0, 601	0,254	Valid
15	0, 733	0,254	Valid
16	0, 471	0,254	Valid
17	0, 757	0,254	Valid
18	-0, 030	0,254	Tidak Valid
19	0, 669	0,254	Valid
20	0, 614	0,254	Valid

Sember: Data Primer diolah (2016)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan pada hasil pengelolaan data, diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.15

Uji Reliabilitas Kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS

NO	Variabel	Cronbach's coefficient Alpha	Kesimpulan
1	Kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka	0,756	Reliabel

Berdasarkan pengukuran reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS Statistik 16.0 seperti tabel diatas, koefisien *Cronbach's Alpha* diperoleh 0,756. Untuk mengetahui bahwa item tersebut reliable, maka kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 20$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% yang diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,444. Kesimpulannya adalah $Alpha = 0,756 > r_{tabel} = 0,444$, maka setiap item pada angket tentang Kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data.

c. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode uji sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria: Jika $Sig >$ taraf signifikansi ($\alpha=0,05$)

maka data penelitian berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 dalam tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.61130706
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.096
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.234
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,095 lebih besar taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan kata lain bahwa sampel yang ditetapkan dapat mewakili populasi.

d. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam proses regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas dan tidak.

Uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika VIF tidak lebih dari 1,0, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala Multikolinieritas.

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	65.770	9.557		6.882	.000		
Kedisiplinan	.261	.136	.245	1.921	.060	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X), dan variabel prestasi belajar mata pelajaran IPS (Y) memiliki nilai 1, maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

e. Uji Heterokedastisitas atau Homogenitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi syarat ini dibutuhkan untuk menguji apakah galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha=0,05$), dengan kriteria jika $Sig < \text{taraf signifikansi}$ maka data berasal dari populasi yang tidak homogen. Sebaliknya jika $Sig > \text{taraf signifikansi}$ maka data berasal dari populasi yang homogen. Berikut ini hasil pengujian homogenitas.

Tabel 4.18**Hasil Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variances**

Prestasi Belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.727	13	39	.094

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai Signifikansi variabel prestasi belajar IPS (Y) berdasarkan variabel kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X) sebesar 0,094. Nilai Signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel prestasi belajar IPS (Y) berdasarkan variabel kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X) mempunyai varian yang sama atau berasal dari populasi yang homogen.

4. Uji Hipotesis**a. Analisis Regresi Sederhana**

Uji ini digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan variabel x terhadap variabel y. Uji ini dilakukan dengan SPSS 16.0 dengan menetapkan taraf signifikansi sebesar 0,05. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.770	9.557		6.882	.000
	Kedisiplinan	.261	.136	.245	1.921	.060

a. Dependent Variable:
Prestasi

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka diperoleh nilai Intercept (a) sebesar 65.770, sedangkan koefisien regresi (b) sebesar 0,261 dengan tanda positif. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh model persamaan regresi $Y=65.770+0,261X$. Hasil tersebut menyatakan bahwa jika nilai kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka naik 1 maka prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa naik sebesar 0,261.

b. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 4.20

Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a					Correlations		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	65.770	9.557		6.882	.000			
	Kedisiplinan	.261	.136	.245	1.921	.060	.245	.245	.245

a. Dependent Variable:
Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan dapat dibuat persamaan regresi: $Y = 0,261 X_1 + 65,770$

Dimana:

X = Kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka, dan Y = Prestasi Belajar IPS

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- 1) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,261 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 tingkat Kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka akan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS sebesar 0,261.
- 2) Konstanta sebesar 65, 770 menyatakan bahwa setiap variabel bebas kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka tidak ada maka prestasi belajar mata pelajaran IPS adalah 65, 770.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial, maka dilakukan uji t. Kriteria untuk penerimaan dan

penolakan suatu hipotesis adalah jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 diterima. Atau dengan melihat signifikan $t > \alpha 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel regresi di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 1,921. Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,672 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Tingkat Kedisiplinan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto

Kedisiplinan pada dasarnya sangat penting terutama bagi seorang siswa. Di dalam Islam juga telah diajarkan tentang kedisiplinan salah satunya ketika memasuki bulan Ramadhan yang amat potensial untuk membentuk jiwa yang disiplin sejak malam hari, mulai dari shalat terawih, sahur, dan tadarus al-Qur'an semuanya memerlukan ketepatan waktu, yang jika saja kita tidak disiplin, bisa-bisa semuanya terbengkalai. Belum lagi ketika kita berbuka harus bisa mengatur pola makan kita agar tidak terlalu kenyang sehingga sholat maghrib bisa dilakukan dengan khidmat.

Menurut Marilyn E. Gootman, Ed, D., seorang ahli pendidikan dari university Georgia di Athens, Amerika, berpendapat bahwa disiplin akan membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya, dan membantu anak mengembangkan perilaku yang salah lalu mengoreksinya.⁸⁹ Seorang ahli psikologi anak, Gootman, menegaskan bahwa kedisiplinan pada anak itu diterapkan dengan emosi, amarah, dan kekerasan, maka yang akan muncul bukan disiplin yang baik, namun disiplin yang terpaksa.⁹⁰ Oleh karena itu akan

⁸⁹ Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm. 22

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 24

lebih baik kedisiplinan pada anak diterapkan sejak dini, seperti halnya kedisiplinan yang telah di ajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang telah diterapkan di sekolah.

Ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti halnya yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan merupakan kegiatan pilihan.⁹¹

Dalam Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka diwajibkan karena mengajarkan banyak nilai, mulai dari kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, hingga kemandirian. Sehingga tidak menutup kemungkinan apabila siswa menjadi disiplin salah satunya karena dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat dianjurkan untuk selalu disiplin. Begitu juga pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto yang setiap hari sabtu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib diikuti oleh setiap siswa mulai dari kelas I sampai kelas VI.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas V yaitu guru kelas VA pendapat tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi siswa adalah,

⁹¹ Imam Ahmad Ibnu Nizar, *op.cit.*, hlm. 224-225

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa karena dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini sangat bermanfaat untuk siswa. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini siswa akan lebih disiplin karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk sikap disiplin dan 90% membentuk karakter siswa, Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini sangat penting dan harus diikuti oleh setiap siswa”.⁹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian angket untuk menganalisis seberapa tinggi tingkat kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto. Hasil uji validitas dan reliabilitas angket dengan rumus *product moment* dan Alpha Cronbach menggunakan aplikasi SPSS 16.0 menyatakan bahwa dari 30 item angket yang sebelumnya di uji validitas di SDN Bunulrejo 2 Malang, ada 20 angket yang dinyatakan valid dengan taraf signifikan 5% r_{tabel} (0.250) atau layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Angket akan dinyatakan valid ketika angket tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui bahwa item tersebut reliabel, maka angket tersebut di uji dengan menggunakan rumus koefisien Cronbach's Alpha dan diperoleh 0,756. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai $N = 20$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% yang diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,444.

⁹² Wawancara dengan walikelas kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto, 27 mei 2016

Kesimpulannya adalah $\text{Alpha} = 0,756 > r_{\text{tabel}} = 0,444$, maka setiap item pada angket tentang Kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka memenuhi indikator atau kriteria yang telah ditentukan, yaitu:

- f. Kepatuhan
- g. Ketaatan
- h. Menghargai
- i. Menghormati
- j. Tepat waktu
- k. Tertib

B. Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto

Pengertian dari belajar menurut beberapa teori yaitu Belajar adalah berusaha (berlatih dsb) supaya mendapat suatu kepandaian.⁹³ Menurut Himalik belajar sebagai berikut: belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya meningat, akan tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami. Selain itu dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi

⁹³ Tim Akar media, *Kamus Lengkap Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Akar Media, 2003), hlm. 121

dengan lingkungan.⁹⁴ Menurut Djamarah belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.⁹⁵ Menurut Gagne dalam (1977) belajar adalah “Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-nya) berubah dari waktu sebelum mengalami situasi ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi”

Dari devinisi diatas belajar adalah terjadi perubahan dari diri orang yang belajar karena pengalaman. Dalam belajar terdapat unsur yang saling terkait sehingga dapat menghasilkan perubahan tingkah laku.

Menurut Muhibbin Syah mengungkapkan Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar yang berupa perubahan tingkah laku yang berlangsung, secara progresif.⁹⁶ Sedangkan menurut Syaiful bahri prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.⁹⁷

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa sekolah yang ditunjukkan dengan terjadinya perubahan pengetahuan, ketrampilan dan sikap sebagai hasil suatu individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya hasil yang dicapai dalam

⁹⁴ Himalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Media, 2001), hlm. 27

⁹⁵ Djamarah, Syaiful Bahri dan Asmi Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 44

⁹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 78

⁹⁷ Jamarah dan Saiful Bahri, *Prestasi Belajar Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 20

belajar tersebut bisa berupa nilai raport, nilai UTS, UAS, UAN murni, atau nilai pada STTB. Dalam penelitian ini, data prestasi belajar siswa diambil dari nilai raport yaitu hasil UAS kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.

Prestasi tersebut diperoleh dari nilai raport semester genap tahun ajaran 2015/2016 dari masing-masing siswa. Dari tabel 5.1 di atas diketahui skor tertinggi (H) adalah 94 dan skor terendah (L) adalah 66, jadi $R = 94 - 66 = 28$.

Dengan demikian dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut:

Tabel 5.1

Interval Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto

NO	Interval	Kategori
1	66 – 72	Kurang
2	73 – 79	Cukup
3	80 – 86	Baik
4	87 – 93	Sangat Baik

Selanjutnya mencari nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto sebagai berikut:

Telah diketahui pada tabel 5.1 bahwa jumlah nilai prestasi belajar siswa kelas V ($\sum X$) adalah 5043, dan jumlah siswanya (F) adalah 60.

Maka $M = \frac{\sum X}{F} = \frac{5043}{60} = 84,05$ yang dibulatkan menjadi 84. Jadi rata-

rata prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup baik karena intervalnya berada pada lebih 80 (lihat tabel 4.10). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto adalah baik.

C. Korelasi antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto

Menurut Marilyn E. Gootman, Ed, D., seorang ahli pendidikan dari university Georgia di Athens, Amerika, berpendapat bahwa disiplin akan membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya, dan membantu anak mengembangkan perilaku yang salah lalu mengoreksinya.⁹⁸ Menanggapi apa yang telah diungkapkan Marilyn E. Gootman, Ed, D, untuk membentuk karakteristik siswa sejak dini salah satunya dengan membentuk kedisiplinan pada siswa. Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan merupakan kegiatan pilihan.⁹⁹

Menurut Muhibbin Syah mengungkapkan Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar

⁹⁸ Imam Ahmad Ibnu Nizar, *op.cit.*, hlm. 22

⁹⁹ Ibid. Hal. 224-225

yang berupa perubahan tingkah laku yang berlangsung, secara progresif.¹⁰⁰ Sedangkan menurut Syaiful bahri prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.¹⁰¹

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa sekolah yang ditunjukkan dengan terjadinya perubahan pengetahuan, ketrampilan dan sikap sebagai hasil suatu individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya hasil yang dicapai dalam belajar tersebut bisa berupa nilai rapot, nilai UTS, UAS, UAN murni, atau nilai pada STTB. Dalam penelitian ini, data prestasi belajar siswa diambil dari nilai rapot yaitu hasil UAS kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.

Dalam Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka diwajibkan karena mengajarkan banyak nilai, mulai dari kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, hingga kemandirian. Sehingga tidak menutup kemungkinan apabila siswa menjadi disiplin salah satunya karena dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat dianjurkan untuk selalu disiplin. Sebuah artikel yang berjudul tentang peran ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar IPS oleh Tri Adi Rochaeny berpendapat,¹⁰²

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD/MI seperti tali-temali, cerdas cermat, menyanyikan lagu Wajib Nasional, PBB, outbond dan lain-lain, maka pengalaman dan pengetahuan anak bertambah lebih banyak sehingga dapat membuat tandu darurat dalam kegiatan PPPK, senang menyanyikan lagu Wajib dari pada menyanyi

¹⁰⁰ Muhibbin Syah, *op.cit.*, hlm. 78

¹⁰¹ Jamarah dan Saiful Bahri, *Loc.cit*

¹⁰² Tri Adi Rochaeny, *Peranan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar IPS* (<https://dinamikaguru.wordpress.com/2013/05/06/peran-ekstrakurikuler-pramuka-terhadap-prestasi-belajar-ips/>, diakses 28 Maret 2016 jam 20.30 wib)

lagu pop atau dangdut, dapat membedakan antara bendera-bendera negara anggota ASEAN. Siswa dapat menunjukkan arah mata angin dari segala penjuru dengan cepat dan benar. Mayoritas siswa dapat menjawab pertanyaan berupa gambar rambu-rambu lalu lintas dengan benar. Siswa lebih berani berpendapat, bahkan lebih giat dalam melakukan Upacara Bendera setiap hari Senin dengan disiplin dan penuh tanggungjawab. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Karena Pakaian Seragam Pramuka, Tanda Pengenal, Tanda Jabatan, dan Tanda Kehormatan Gerakan Pramuka berpengaruh dan berfungsi sebagai alat pendidikan dalam memacu terwujudnya tujuan kepramukaan, ialah manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab, dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat.

Sesuai pendapat diatas, regresi linear sederhana yang telah dilakukan menyatakan bahwa terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara variabel kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS 16.0 maka diperoleh nilai Intercept (a) sebesar 65.770, sedangkan koefisien regresi (b) sebesar 0,261 dengan tanda positif. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh model persamaan regresi $Y=65.770+0,261X$. Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat korelasi (hubungan) kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS, yang artinya jika nilai kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka naik 1 maka prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa naik sebesar 0,261.

Berdasarkan dengan hasil regresi tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 1,921. Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,671 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan antara

kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka memenuhi indikator tentang kedisiplinan dan termasuk dalam kategori baik dengan prosentase 40%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto adalah baik.
2. Berdasarkan hasil prestasi belajar mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto, menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar dalam kategori baik dengan hasil rata-rata siswa kelas VA dan VB 84,05, yang dibulatkan menjadi 84. Sesuai dengan hasil intervalnya nilai rata-rata 84 berada pada lebih dari 80, yang artinya masuk dalam kategori baik.
3. Terdapat hubungan kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 1,921. Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,672

maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto.

B. Saran

Saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru lebih meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar siswa bisa terbiasa berbuat disiplin dimanapun.
2. Bagi setiap pendidik agar terus menanamkan kedisiplinan pada setiap siswa agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini agar lebih berkembang dan bervariasi, serta lebih kreatif lagi sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Qonita. 2009. *Kampus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: Indahjaya.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Lentera Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Azrul. 2012. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Djamarah, dkk. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1990. *Pedoman Pembinaan Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud.
- Dokumen Sejarah Berdirinya MIN Medali Mojokerto
- Data Struktur Organisasi ini diambil dari data sekolah MIN Medali Mojokerto, pada tanggal 26 Mei 2016
- EB, Hurlock. 2003. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Fachrudin, Soekano Indra. 1989. *Administrasi Pendidikan*. Malang: Tim Publikasi, FIB IKIP Malang.
- Himalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Media.
- Isriyanah, Upik. 2006. “*Kegiatan Pramuka Sebagai Sarana Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa SMP N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal*”, *Skripsi*, Fakultas, Ilmu Sosial UNNES.
- Jamarah dan Bahri, Saiful. 1994. *Prestasi Belajar Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan (Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Koenjaraningrat. 1994. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- M.Ed, Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo
- Margono. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 2009. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono. 2010. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mursitho, Joko. 2010. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Pusdiklatnas.
- Nasir, Moch. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nizar, Imam Ahmad Ibnu. 2009. *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu*. 2013. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Pitaloka, Dyah. 2009. *Melejitkan Kecerdasan Intelektual dan Emosional Sang Buah Hati*. Yogyakarta: Lentera Media.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka (Persero).
- PERMENDIKNAS Nomor 22, 2006:125
- Purwanto, Agus. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo.

- Purwanto. 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif (Untuk Psikologi dan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Putrawan, I Made. 1990. *Penguji Hipotesis dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfbeta.
- Rofiqo, Damayanti. 2001. *Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas III B MI Islamiyah Sukun Malang, Skripsi*, Fakultas, Tarbiyah UIN Malang
- Romadhon, Yahya. 2015. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang*. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Saleh, Akh. Muwafik. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani (Pendidikan Karakter Untuk Generasi Bangsa)*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Singgih. 2006. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarkonah. 2011. *Panduan Pramuka (Penggalang)*. Bandung: CV. Nuansa Mulia.
- Sastropoetra, Santoso. 1986. *Partisipasi, Kominikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Bandung: Penerbit Alumni,
- Scahefer, Charles. 1990. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Mitra Utama: Jakarta.
- Soejanto, Agus. 1990. *Bimbingan Kearah Belajar Sukses*. Jakarta: Aksara Baru.

- Soegeng, Prijodarminto. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Andri Bob. 2013. *Boyman: Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Penerbit Nuansa Indah
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Akar media. 2003. *Kamus Lengkap Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Akar Media.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Tri Adi Rochaeny, *Peran Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar IPS* (<https://dinamikaguru.wordpress.com/2013/05/06/peranan-ekstrakurikuler-pramuka-terhadap-prestasi-belajar-ips/>, diakses Senin 30 November 2015, pukul 11.00)
- Umar, Husein. 2008. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*. 2011. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olah raga Republik Indonesia.
- Wadlifah, Nur. 2013. “Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MI Hidayatul Mubtadi’in Ngudirejo Diwec jombang”, *Skripsi*, Fakultas, Tarbiyah UIN Malang

Wijaya. 2005. *Standar Non Parametric (Aplikasi Progam SPSS)*. Bandung: Alfabeta.

Yunus, Mahmud dan Bakri, Muhammad Qosim. 1991. *“At Tarbiyah wa Ta’lim”* Juz II. Ponorogo: Darussalam Pers.

Zubaedi. 2010. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un. 3.1/TL.00.1/1957 /2016
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

15 Juni 2016

Kepada
Yth. Kepala MIN Medali Mojokerto
di
Mojokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Hajar Illiyin
NIM : 12140048
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Penelitian : Korelasi Kedisiplinan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto

diberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MEDALI**

Alamat : Jl. Sumput 188 Ds. Medali Kec. Puri Kab. Mojokerto
Telp. (0321) 510948 Kode Pos 61363
E-mail: minmedali@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : Mi.15.11.2/PP.00.4/186/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abd. Haris, S.Ag, M.MPd.
NIP : 19710630 200501 1 005
Pangkat/golongan : Penata Tingkat I/ III.d
Jabatan : Kepala
Menerangkan bahwa :
Nama : Hajar Illiyin
NIM : 12140048
Program studi/semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Semester Genap
Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan kami setujui untuk melaksanakan penelitian di MI Negeri Medali dengan judul skripsi Korelasi Kedisiplinan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 16 Juni 2016

Kepala



Abd. Haris, S.Ag, M.MPd.
NIP 19710630 200501 1 005



BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : HAJAR ILLIYIN
 NIM : 12140048
 Judul : KORELASI KEDISIPLINAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MEDALI Mojokerto
 Dosen Pembimbing : Dr. H. MULYONO, MA

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	20.04.2016	Revisi Rumusan masalah dan Indikator	
2.	26.04.2016	Revisi Angket	
3.	04.05.2016	ACC Angket	
4.	06.06.2016	Revisi Bab I, II	
5.	09.06.2016	Revisi Bab IV, V	
6.	10.06.2016	Revisi Bab VI	
7.	27.06.2016	ACC Keseluruhan	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 8-8-2016

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 197308232000031002



Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN

**KORELASI KEDISIPLINAN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI BUNULREJO 2 MALANG**

oleh:

Hajar Illiyin

NIM 12140048

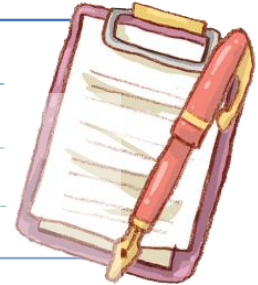


**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2016

ANGKET UNTUK SISWA

Nama : _____
Kelas : _____
Absensi : _____



A. Pengantar

- Tujuan memberikan angket kepada siswa adalah untuk memperoleh data penelitian skripsi tentang kedisiplinan siswa kelas V pada Ekstrakurikuler Pramuka dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS.
- Siswa diharapkan tiap item pernyataan yang telah tersedia pada angket sesuai dengan yang dipahami, dialami, dan dirasakan.

B. Petunjuk Pengisian Jawaban

1. Bacalah setiap pertanyaan dan alternatif jawaban dengan cermat.
2. Isilah biodata dengan benar dan lengkap.
3. Bacalah soal-soal yang ada pada angket dengan seksama.
4. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaanya.
5. Kerjakan setiap pertanyaan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.
6. Isilah jawaban Anda dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban sesuai dengan sikap Anda.

SELAMAT MENGERJAKAN



PERNYATAAN

1. Semua anggota Pramuka wajib memakai pakaian dan atribut pramuka lengkap
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
2. Agar kegiatan pramuka berjalan dengan tertib semua anggota Pramuka diwajibkan untuk membawa semua perlengkapan Pramuka.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
3. Semua kegiatan Pramuka sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan setiap siswa wajib mengikutinya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
4. Sebelum melaksanakan latihan Pramuka secara rutin biasanya akan didahului dengan upacara (apel) pembukaan latihan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
5. Setiap anggota Pramuka harus datang tepat waktu sebelum upacara (apel) pembukaan latihan dimulai.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

6. Ketika materi senam Pramuka sedang dilaksanakan semua anggota regu wajib mengikuti intruksi dari pemimpin.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
7. Ketika semua regu sudah mencapai Syarat Kecakapan Umum (SKU), dan juga telah mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU), sedangkan regu Anda belum mendapatkan tanda itu semua. Maka saya sebagai anggota regu segera melengkapi kekurangan yang ada pada diri saya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
8. Setiap sebulan sekali Kegiatan Pramuka di tempat saya mengadakan kegiatan bakti masyarakat salah satunya yaitu kerja bakti di sekitar lingkungan sekolah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
9. Pada saat perkemahan berlangsung, tiba-tiba hujan turun dengan lebat, para peserta perkemahan menyelamatkan barang-barang individu dan anggota regu.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
10. Dalam sebuah regu hendaknya saling menjaga kekompakan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
11. Mata pelajaran IPS sangat penting untuk dipelajari karena dalam mata pelajaran IPS kita diajari cara bersosialisasi sesama teman dengan baik.
 - a. Sangat setuju

- b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
12. Pengetahuan pelajaran IPS banyak digunakan pada kehidupan sehari-hari terutama dalam bersosialisasi antar sesama.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
13. Pelajaran IPS dapat dipaham dengan mudah apabila kita memperhatikan dengan cermat disaat guru menerangkan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
14. Pelajaran IPS sama pentingnya dengan mata pelajaran yang lain
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
15. Saya merasa pelajaran IPS dapat menunjang masa depan saya karena dalam pelajaran IPS diajarkan cara bermasyarakat dan bersosialisasi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
16. Pelajaran IPS adalah pelajaran yang menyenangkan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
17. Manfaat pelajaran IPS sangat banyak, terutama dalam kehidupan sosial.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju

- d. Sangat tidak setuju
18. Materi pelajaran IPS sulit dipahami
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
19. Mempelajari IPS sangat membutuhkan konsentrasi
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
20. Bila saya kesulitan memahami pelajaran IPS saya bertanya kepada guru atau teman.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

TERIMA KASIH



Lampiran 5

Dokumentasi Pengisian Angket



Peneliti Memberikan instruksi
Sebelum Pengisian Angket



Keseriusan Siswa dalam Pengisian Angket



Wawancara dengan Salah Satu Wali Kelas V,
yaitu VA



Wawancara dengan Beberapa Kelas Siswa
Kelas V



Peneliti Memberikan Game Tes Konsestrasi Setelah Pengisia Angket

20	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
22	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
23	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
25	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
28	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2
29	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
31	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
32	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
35	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
36	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
38	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
40	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
41	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3
42	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3

45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
50	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
51	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
52	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
54	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
55	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
57	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
60	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4



Lampiran 7

Hasil Nilai UAS Kelas VA dan VB (Y)

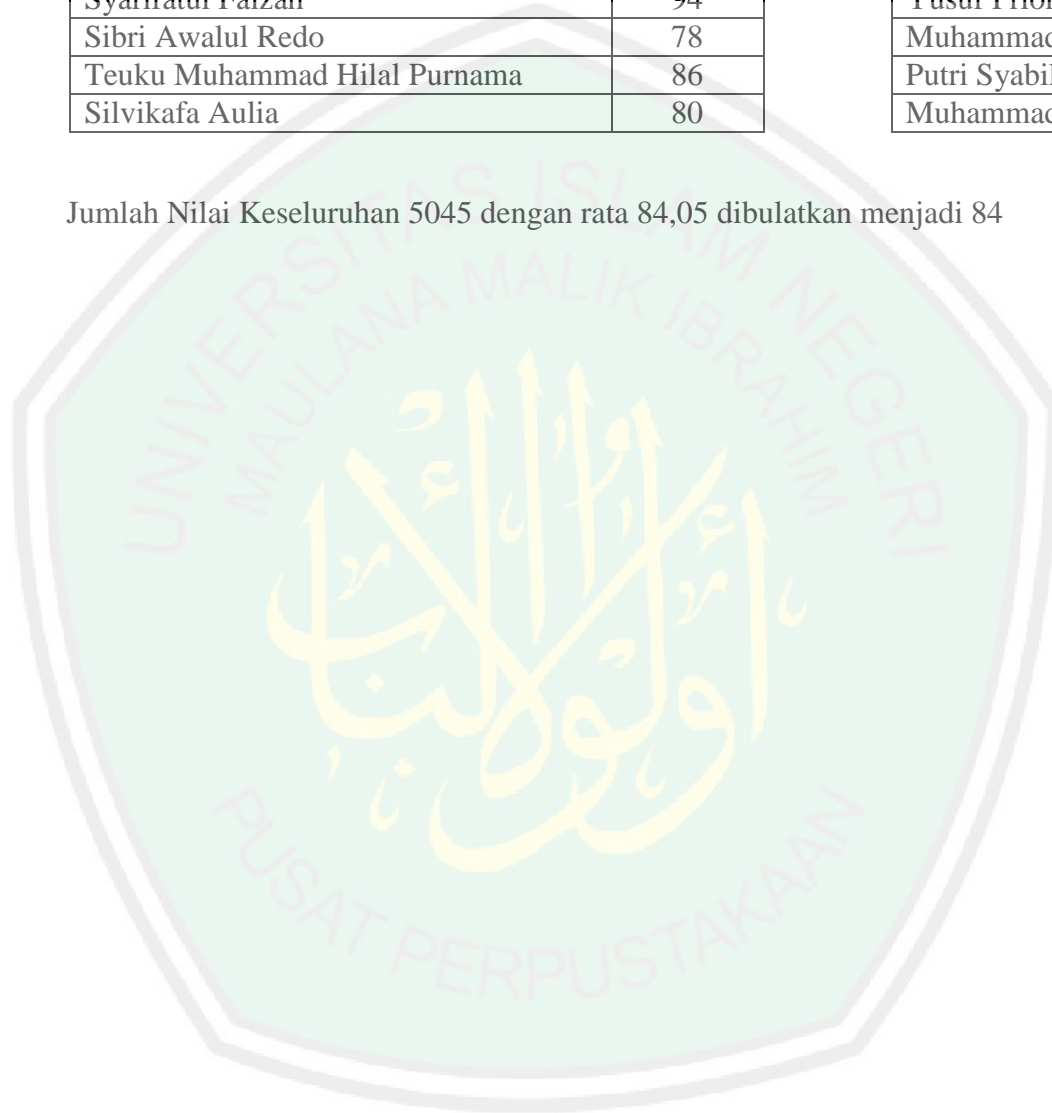
Nama	Nilai UAS
Ahmad Rizki Ramadani	83
Ahmad Rosikhul Hikam	83
Alfiah Surotun Isnaini	78
Alfian Yasir Salasa	75
Alfiana Hidayatul Maulidah	73
Ana Fitria Hanim	72
Asrorur Rozaki Riansah	78
Dewi Mashito	78
Dwi Asma'ul Kusnah	77
Ivanya Salaramdani	72
Khabib Budi Ismawan	67
Lia Ni'matul Maula	86
Mochamad Fiqqi Firmansyah	72
Mochamad Soifulloh	75
Mohammad Arsyadani Al Haqi	78
Mohammad Faisal Rahmatulloh	84
Muhammad Badriz Zaman	86
Muhammad Rafi Firmandani	77
Muhammad Reza Ubaidillah	66
Ni'mahtul Firdaus	94
Ninis Wulandari	86
Nisfu Nur Laili	80

Nama	Nilai UAS
Ahmad Miftakhuddin	85
Antony Purnamarasid August Ratulangi	83
Dinda Rahmania Nur	90
Dwi Wahyu Kurniawati	88
Fathin Fayyadlah Zulfa	85
Inayatur Rokhmah	85
Jihan Khabibah	88
Laila Febrianti	90
M. Nur Azis Al Farizi	88
Marji'atul Maghfiroh	88
Mochammad Khuzaini Abidin	90
Mohammad Setia Adi	88
Muhammad Ainur Rofiq	82
Mukhammad Rayhan Haqiqi	86
Nabiilah A'isyatun Najaah	90
Nadila Kartikasari Khakim	92
Nilta Rosidah	92
Nimas Rani Fitriannisak	90
Nova Auliatul Fauziah	90
Rafi Ezra Firdaus	90
Rendy Abdi Ramadana	88
Revalina Gusti Nabila	90

Octavia Khoiridha	77
Revarga Ariel Eka Fitroy	94
Rifatul Himmah Aulia	88
Sinta Amelia	86
Syarifatul Faizah	94
Sibri Awalul Redo	78
Teuku Muhammad Hilal Purnama	86
Silvikafa Aulia	80

Rindi Fatikatus Maula	90
Sahrul Ferdiansah	88
Siska Dwi Rahmawati	90
Yeti Rosita	88
Yusuf Priono	85
Muhammad Ahsanul Akmal	92
Putri Syabila Rahmah	81
Muhammad Zidan Akhmadi Putra	88

Jumlah Nilai Keseluruhan 5045 dengan rata 84,05 dibulatkan menjadi 84



Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS (X)

Correlations		x1
x1.1	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.2	Pearson Correlation	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.3	Pearson Correlation	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.4	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.5	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.6	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.7	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.8	Pearson Correlation	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.9	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.10	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.11	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.12	Pearson Correlation	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.13	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.14	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.15	Pearson Correlation	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.16	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.17	Pearson Correlation	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	60
x1.18	Pearson Correlation	-.030
	Sig. (2-tailed)	.819
	N	60
x1.19	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
x1.20	Pearson Correlation	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Cronbach's coefficient Alpha	Kesimpulan
1	Kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka	0,756	Reliabel

Lampiran 10

Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.770	9.557		6.882	.000
	Kedisiplinan	.261	.136	.245	1.921	.060

a. Dependent Variable:
Prestasi

Lampiran 11

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	65.770	9.557		6.882	.000			
	Kedisiplinan	.261	.136	.245	1.921	.060	.245	.245	.245

b. Dependent Variable:
Prestasi Belajar

Lampiran 12 Kerangka Pikir Penelitian

KORELASI KEDISIPLINAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MEDALI MOJOKERTO

PERMASALAHAN

1. Tingkat kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto
2. prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto
3. korelasi antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto

KAJIAN PUSTAKA

1. Kedisiplinan
2. Kegiatan Ekstrakurikuler
3. Pramuka
4. Prestasi Belajar
5. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial

PENGELOLAHAN DATA KUANTITATIF

1. Instrumen Penelitian Berupa Angket dan Wawancara
2. Uji Validitas Menggunakan *Product Moment* dan Reliabelitas menggunakan *Alpa Cronbach*
3. Uji Asumsi Klasik:
 - Uji Normalitas
 - Uji Multikolinieritas
 - Uji Heterokedastisitas atau Homogenitas
4. Uji Regresi
 - Regresi Linier Sederhana
 - Uji Hipotesis
5. Prestasi Belajar dilihat dari Nilai Rapot Siswa

HASIL PENELITIAN

1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka memenuhi indikator tentang kedisiplinan dan termasuk dalam kategori baik dengan prosentase 40%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto adalah baik.
2. Berdasarkan hasil prestasi belajar mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto, menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar dalam kategori baik dengan hasil rata-rata siswa kelas VA dan VB 84,05, yang dibulatkan menjadi 84. Sesuai dengan hasil intervalnya nilai rata-rata 84 berada pada lebih dari 80, yang artinya masuk dalam kategori baik.
3. Terdapat hubungan kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali Mojokerto. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa thitung sebesar 1,921. Sedangkan ttabel sebesar 1,672 maka thitung > ttabel sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat hubungan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medali

Daftar Riwayat Hidup



A. Data Pribadi

1. Nama : Hajar Iliyin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 29 November 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Dsn. Karang Sari, Ds. Blimbingsari,
Sooko-Mojokerto
5. Telepon/HP : 085606065467
6. Email : illiyinhajar@gmail.com

B. Data Orang Tua

1. Nama
 - a. Ayah : Masrukhan
 - b. Ibu : Dewi Hindun
2. Pekerjaan
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

1. Tk Al-Ikhsan Brangkal Tahun 1999-2000
2. MI Raudhatul Huda Tahun 2000-2006
3. MTSN Denanyar Jombang Tahun 2006-2009
4. MAN Denanyar Jombang Tahun 2009-2012
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang